



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL**

(Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar)

SKRIPSI

Oleh

Devi Fandika Putri

NIM 190810301002

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2023



**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL**

(Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Devi Fandika Putri

NIM 190810301002

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbilalamin, puji syukur atas izin Allah SWT serta rahmat dan hidayat yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman ketidak benaran menuju jalan kebenaran.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT sang Maha pencipta, yang senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan untuk kehidupan saya
2. Kepada Ayah Didit Setiawan dan Ibunda Kanthi Nastiti tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, kepercayaan, do'a dan dukungannya untuk saya disetiap keadaan dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini dan mencapai keberhasilan.
3. Nenek saya Sumiati dan Adik saya Yovita Fransena Putri yang selalu memberikan dukungan dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan.
4. Ibu Andriana, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dewi Ayu Puspita S.E., M.SA,Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff tenaga pendidik dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan membantu dalam kegiatan belajar.
6. Teman-teman yang selalu menemani saya selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudy Ayuda)

“Pengalaman adalah guru kehidupan, carilah pengalaman sebanyak mungkin dan jadilah manusia yang senantiasa baik serta bermanfaat”

(Didit Setiawan)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Fandika Putri

NIM : 190810301002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi kasus UMKM Saniascraft di Blitar**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali berbagai kutipan dari referensi yang telah disebutkan, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiarisme. Saya bertanggungjawab penuh atas keabsahan dan kebenaran dari isi karya ilmiah berdasarkan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Januari 2023

Yang Menyatakan

Devi Fandika Putri

NIM 190810301002

SKRIPSI

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL
(Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar)**

Oleh

Devi Fandika Putri

NIM 190810301002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Andriana, S.E., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dewi Ayu Puspita S.E.,M.SA,Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESAIN LAPROAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK EMKM MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL
(Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar)

Nama Mahasiswa : Devi Fandika Putri

NIM : 190810301002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 05 Mei 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Andriana, S.E., M.Sc., Ak.

Dewi Ayu Puspita, S.E., M.SA., Ak.

NIP.198209292010122002

NIP. 198602162015042003

Mengetahui

Koordinator Program Studi S1- Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, CA

NIP.197809272001121002

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL**

(Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar)

Yang disusun oleh:

Nama : Devi Fandika Putri

NIM : 190810301002

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

20 Maret 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Indah Purnawati, S.E., M.Sc., Ak (.....)

NIP. 196910111997022001

Anggota : Resha Dwi Ayu P.M., S.E., MA, Ak (.....)

NIP. 760018023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si

NIP.196610201990022001

ABSTRAK

**DESAIN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL (Studi Kasus UMKM Saniascraft
di Blitar)**

Devi Fandika Putri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Suatu usaha Usaha Mikro Kecil Menengah perlu terdapat sebuah pembukuan. Fenomena banyaknya UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan benar, perlu adanya sebuah desain yang harus dibuat. Penyusunan laporan keuangan dapat menggunakan teknologi *Excel For Accounting* (EFA). Penelitian ini di UMKM Saniascraft. Hal utama adalah berangkat dari permasalahan yang dikeluhkan pemilik tentang pelaporan keuangannya. Penelitian yang sedang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM Saniascraft menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus dapat diartikan suatu studi yang mengeksplor atau mengupas suatu kasus secara lebih detail dan mendalam dari pengumpulan informasi dengan lengkap menggunakan prosedur mengumpulkan data (Creswell, 2016). Dari hasil wawancara, mendapatkan hasil bahwa UMKM ini mengalami kesulitan pencatatan akuntansi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ilmu dalam mencatat laporan keuangan. sehingga peneliti membuat desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan dari hasil penelitian pada UMKM Saniascraft menggunakan teknik penelitian melalui wawancara serta pengumpulan data dapat disimpulkan yaitu catatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih dikatakan belum sesuai dengan aturan standar. Tahapan yang dilakukan UMKM ini melalui 3 tahap yakni mengidentifikasi, mencatat, lalu menyimpulkan. Peneliti mengusulkan desain laporan keuangan dibentuk melalui aplikasi Microsoft Excel mengacu standar SAK EMKM.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Microsoft Excel, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

***DESIGN OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK EMKM USING
MICROSOFT EXCEL (Study The Saniascraft MSME Case in Blitar)***

Devi Fandika Putri

*Departement of Accounting , Faculty Economy and Business , University of
Jember*

Something effort as in Micro, Small and Medium Enterprises need and should there is a bookkeeping . Phenomenon many MSMEs have not apply recording report finance with right , necessary exists a a must design made . Preparation report finance this could use Excel For Accounting (EFA) technology . Study This is at UMKM Saniascraft . The main thing is leave from complaining problem _ owner about reporting its finances are currently being researched conducted this use type study qualitative . Research that will conducted by researcher on UKM Saniacraft this use approach study qualitative on studies case . Studies case this could interpreted that something exploratory studies _ or peel something case in a manner more details and deep from collection information with complete use procedure that is collect data (Creswell, 2016). From results interview , get results that these SMEs experience difficulty recording accountancy because lack of knowledge and knowledge in record report finance . so that researcher make design report finance with based on SAK EMKM. Preparation report MSME finance _ using Microsoft Excel. Based on from results study on UMKM Saniascraft use technique study through interview as well as data collection can concluded that is notes finances done _ by MSMEs still said not yet corresponding with rule existing standards . _ The stages carried out by MSMEs through 3 stages ie identify , record , then concluded . Researcher propose design report finance formed through Microsoft Excel application refers SAK EMKM standards .

keywords : Report Finance , Microsoft Excel, SAK EMKM, UMKM

RINGKASAN

Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus UMKM Saniascraft di Blitar); Devi Fandika Putri; 190810301002;2023; 101 halaman; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak. Jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat ke-4 terbanyak dengan jumlahnya yaitu 273 juta jiwa pada tahun 2020 (worldometers, 2022). Banyak jumlah penduduk tersebut tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak penduduk Indonesia usia produktif tidak dapat bekerja (tidak memiliki pekerjaan). Perbandingan lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk usia produktif di Indonesia tidak sebanding. Sehingga banyak penduduk Indonesia berinovasi untuk membuka usaha sendiri dalam hal ini disebut wirausaha. Dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi, seperti pada Usaha Mikro Kecil Menengah perlu dan seharusnya terdapat sebuah pembukuan. Pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku usaha. Melihat masih banyaknya UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan benar perlu adanya sebuah desain yang harus dibuat. Maka perlu adanya sebuah tindakan yang bermanfaat seperti contohnya adalah mendesain laporan-laporan keuangan dari UMKM yang telah melakukan penyusunan namun belum sesuai standar, atau bahkan mereka belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sehingga hanya pada tahap pencatatan atau tahap pembukuan saja. nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di sebuah UMKM yang ada di daerah Kota Blitar dan bergerak dalam bidang perdagangan fashion wanita seperti hijab serta pakaian muslimah. Usaha UMKM ini diberi nama Saniascraft dengan owner yang merupakan remaja putri bernama Tsania Layda. Awal mula pendirian usaha ini berbasis online dengan memasarkan produknya di Sosial

Media yaitu Instagram dan berkembang hingga saat ini memiliki toko di daerah Kota Blitar.

Alasan memilih penelitian di dalam objek ini karena pada era sekarang dunia fashion muslimah sedang berada pada puncak pemasarannya dikalangan remaja putri. Selain itu, hal utama yang penting adalah berangkat dari permasalahan yang dikeluhkan pemilik mengenai pelaporan keuangan yang dibuatnya sendiri.

Penelitian ini memiliki perbedaan daripada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu fokus pada satu penelitian seperti melihat penerapan SAK di dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan dua penelitian dalam satu objek. Penelitian yang pertama adalah melihat kesesuaian laporan keuangan UMKM tersebut dengan SAK EMKM dan dilanjutkan mendesain laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Tujuan dari penelitian ini adalah harapkan nantinya menghasilkan sebuah desain laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM menggunakan *Microsoft excel*. Penelitian ini dilakukan berangkat atas dasar permasalahan yang terjadi dalam masyarakat khususnya kalangan pelaku UMKM. Dengan adanya penelitian ini, pelaku UMKM yaitu dalam hal ini Saniascraft akan memiliki pengetahuan baru tentang penyusunan laporan keuangan

SUMMARY

Design Report Finance Based on SAK EMKM Using Microsoft Excel (Study Saniascraft MSME case in Blitar); Devi Fandika Putri; 190810301002;2023; 103 pages ; Major Accounting , Faculty Economy and business ; University Jember .

The State of Indonesia is a country that has total relative population _ many . Amount Indonesian population occupies 4th place most with the amount i.e. 273 million soul on in 2020 (worldometers , 2022). Lots of numbers population the no comparable with field available jobs , so _ many Indonesian population age productive no could work (no own job). Ratio field profession and total population age productive in Indonesia is not comparable . So that many Indonesian people innovate for open effort alone in Thing this called entrepreneur . In something effort or activity economy , like in Micro, Small and Medium Enterprises need and should there is a bookkeeping . Bookkeeping done _ by the perpetrators effort Look still many MSMEs have not apply recording report finance with correct need exists a a must design made . So need exists a useful action _ as for example is designing reports finance of SMEs that have do drafting however not yet corresponding standard , or even they not yet apply drafting report finance so that only on Step recording or Step bookkeeping just . later will produce a report finance .

Study this carried out at an MSME in the Blitar City area and move in field trade in women's fashion like hijab as well clothes muslimah . MSME business given name Saniascraft with the owner who is teenager Princess named Tsania layda . Beginning start establishment effort this online based with promote products on Social Media , namely Instagram and develop until moment this own shops in the City of Blitar .

Reason choose inside research _ object this because in the current era of the world of Muslim fashion currently is at on peak the marketing among teenager daughter . Besides it , p important main _ is leave from complaining problem _ owner about reporting his finances _ alone .

Study this own difference than studies earlier . Research conducted _ by researcher earlier focus on one study as look implementation of SAK in report finance . In study this conducted two study in one object . First research _ is look

suitability report MSME finance _ with SAK EMKM and next designing report finance corresponding with the applicable SAK EMKM .

Purpose from study this is expect later produce a design report finance based on SAK EMKM using Microsoft excel. Study this conducted leave on base problems that occur in Public specifically circles MSME actors . With exists study this , SMEs actors namely in Thing this Saniascraft will own knowledge new about drafting report finance .



PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Desain Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel (Studi Kasus UMKM Sniascraft di Blitar)**” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Andriana, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dewi Ayu, Puspita S.E., M.S, Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf tenaga pendidik dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan membantu dalam kegiatan belajar.
5. Ayah Didit Setiawan, Ibu Kanthi Nastiti dan Adikku Yovita Fransena Putri yang selalu memberikan dukungan, do'a selama penulisan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
6. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa.
7. Achmad Ihya' Ulumuddin sebagai partner dalam proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini selesai.

8. Nia, Maulidya, Daris, Fadia, Andhira terimakasih atas kebersamaan selama menjadi mahasiswa dan mendengarkan keluh kesah saya.
9. Teruntuk Laili, Rofid, dan Ibu Bapak Inspektorat Kabupaten Jember yang telah memberikan ilmu ketika magang.
10. Teruntuk dulur KEMAPATA, Linda, Andreska, Klarisa, Risda, Mbak Ani, Mbak Ernik dan seluruh teman-teman seperjuangan dari Blitar yang membantu dalam proses perkuliahan
11. Teruntuk Mbak Erika, Mbak Cantika, Mbak Mala, dkk sebagai pendengar dan teman yang baik selama ini.
12. Teman-teman KKN 475 Avita, Ratna, Larassati, Irziq, Andre, Ellysa, Intan, Rafi, dan Ikhsan yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi dan kebersamaannya selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019 dan teman-teman seperjuangan mahasiswa ICT DPU Ibu Andriana.
14. Pemilik UMKM Saniascraft yaitu Tsania Layda yang telah membantu memberikan informasi serta tenaga dan waktunya dalam penyusunan tugas akhir ini.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, karena penulis sadar akan keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan semoga Allah SWT memberikan balasannya. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

Alhamdulillahirabbilalamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 24 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN	iii
SKRIPSI	iv
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Teori Akuntansi	7
2.2 UMKM	7
2.3 Desain Laporan Keuangan	9
2.4 Laporan Keuangan	9
2.5 SAK EMKM	12
2.6 Microsoft Excel	18
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu	26
3.3 Situasi Sosial	27
3.4 Jenis dan Sumber Data	27

3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.7 Uji Keabsahan Data	30
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	32
.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum	33
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan	70
5.3 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74
Lampiran hasil wawancara	74
Lampiran Hasil Dokumen Pencatatan Keuangan UMKM Saniascraft.....	79

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak. Jumlah penduduk Indonesia menempati peringkat ke-4 terbanyak dengan jumlahnya yaitu 273 juta jiwa pada tahun 2020 (worldometers, 2022). Banyak jumlah penduduk tersebut tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak penduduk Indonesia usia produktif tidak dapat bekerja (tidak memiliki pekerjaan). Perbandingan lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk usia produktif di Indonesia tidak sebanding. Sehingga banyak penduduk Indonesia berinovasi untuk membuka usaha sendiri dalam hal ini disebut wirausaha. Wirausaha yang mereka dirikan bergerak ke usaha dengan modal kecil, sehingga dapat disebut Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ekonomi dengan setara lingkup kecil yang dilakukan dan dikelola oleh perorangan (Siagian & Indra, 2019). Saat ini UMKM sedang berada didalam masa kesuksesannya, karena banyak masyarakat yang mayoritas beralih ke dalam bidang ekonomi tersebut. Pada era sekarang, maraknya masyarakat yang mulai menjadikan UMKM sebagai suatu kegiatan ekonomi yang menjadi favorit. Banyak sekali komunitas yang muncul sebagai wadah yang menaungi orang-orang yang terjun di dalam usaha wirausaha dalam hal ini juga disebut UMKM.

Suatu usaha atau kegiatan ekonomi, seperti pada Usaha Mikro Kecil Menengah perlu dan seharusnya terdapat sebuah pembukuan. Pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku usaha nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Di dalam akuntansi, laporan keuangan ini terdiri tidak hanya satu laporan saja. Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang berisikan informasi mengenai hal hal yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Menurut dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan keuangan tersebut nantinya akan menghasilkan suatu ketetapan informasi yang berkaitan dengan keuntungan, kerugian, kontribusi, serta juga berkaitan dengan arus kas dalam suatu usaha tersebut. Adanya penyusunan laporan keuangan ini

memberikan beberapa manfaat penting bagi pemilik usaha dan keberlangsungan usaha. Apabila dilihat pentingnya penyusunan laporan keuangan karena manfaat yang diberikan cukup membantu pelaku UMKM, dalam fakta di lapangan masih banyak UMKM yang belum paham dan percaya pentingnya penyusunan laporan keuangan. Sehingga hal ini mengakibatkan masih banyak pelaku UMKM yang belum bahkan tidak menerapkan pembukuan, pencatatan, hingga penyusunan laporan keuangan secara tepat dan terstruktur. Hal ini merupakan tantangan yang besar bagi akademisi serta pihak pihak yang cukup paham mengenai penyajian laporan keuangan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya suatu usaha melakukan pencatatan keuangannya dengan terstruktur.

Adanya catatan laporan keuangan serta hasil yang bisa dibaca memberikan manfaat utama yaitu dapat memberikan proyeksi keputusan yang tepat untuk diambil oleh pelaku UMKM tersebut. Selain dari pemahaman penyusunan laporan keuangan yang kurang, pelaku UMKM juga sangat minim sekali pengetahuannya mengenai edukasi akuntansi dasar berapa laba yang mereka hasilkan. Mereka tidak bisa menjabarkan laba tersebut dengan sebuah data keuangan yang dimilikinya. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa tantangan utama yang berkaitan dengan UMKM adalah pengolahan data keuangan dari awal hingga nantinya memberikan hasil itu belum dilaksanakan oleh mereka.

Dari penelitian yang dilakukan. (Siagian & Indra, 2019) mengatakan bahwa pencatatan laporan keuangan merupakan hal sulit karena keterbatasan yang dimiliki dan kebutuhan dalam melakukan pencatatan dianggap hanya akan membuang waktu serta tenaga. Setelah melihat bagaimana sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan, ada juga terdapat pelaku UMKM yang telah menerapkan pencatatan keuangan usahanya dengan cara mereka sendiri dalam hal ini dapat dikatakan secara sederhana. Pencatatan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM bersifat sederhana dan biasanya hanya pencatatan kas saja. Hal penting yang perlu diketahui bahwa pencatatan keuangan dari UMKM berbeda dengan perusahaan besar pada umumnya. Perusahaan menggunakan akrual basis sedangkan dari UMKM menggunakan berbasis kas.

Melihat masih banyaknya UMKM yang belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dengan benar perlu adanya sebuah desain yang harus dibuat. Maka perlu adanya sebuah tindakan yang bermanfaat seperti contohnya adalah mendesain laporan-laporan keuangan dari UMKM yang telah melakukan penyusunan namun belum sesuai standar, atau bahkan mereka belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sehingga hanya pada tahap pencatatan atau tahap pembukuan saja. Desain ini juga dapat diartikan sebagai rekonstruksi. Rekonstruksi ini dapat diartikan sebuah proses penyusunan atau penjabaran kembali (Octavia et al., 2019) . langkah pertama dalam membuat desain ini peneliti perlu melakukan observasi secara langsung dengan pemilik UMKM yaitu Saniascraft, observasi ini didukung dengan catatan keuangan yang dimiliki dari UMKM tersebut. Setelah hal tersebut didapat maka peneliti akan mulai melakukan desain dengan memegang standar aturan yang benar dan tepat untuk mengerjakannya dan dibantu dengan media yang mudah dan sederhana.

Laporan yang dibuat dalam desain yang dilakukan harus berdasarkan standar atau kaidah yang telah disahkan. Sehingga perlu adanya suatu standar yang diterapkan agar laporan keuangan dari tiap UMKM ini dapat sama dan sesuai. Sehingga pada tanggal 24 Oktober Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan suatu standar dengan nama Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini dibuat lebih sederhana dan lebih mudah untuk digunakan para pelaku UMKM. Seperti halnya tujuan paragraf sebelumnya, bahwa SAK EMKM ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan dari entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM ini dikatakan sebagai standar sederhana, namun output dari laporan yang diberikan dapat dikatakan informasi yang handal dalam penyajian sebuah laporan keuangannya (Octavia et al., 2019). SAK EMKM ini disebutkan sebuah SAK sederhana karena dapat dipahami oleh 579 juta pelaku UMKM (Syukrina & Janrosl, 2018). SAK EMKM diberlakukan secara resmi pada tanggal 1 Januari 2018.

Penyusunan laporan keuangan sebuah entitas seperti UMKM pada era saat ini dapat menggunakan teknologi komputerisasi yang ada seperti menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) dan EFA ini dapat dikatakan sebuah langkah yang

efektif dan efisien (Pantow et al., 2021).pengaplikasian sistem informasi dalam sebuah entitas bisnis kecil dan menengah memiliki fungsi dan kegunaan yang sangat penting untuk keberlangsungan operasional dari entitas bisnis tersebut (Sinatriyo et al., 2019). Sebagian besar UMKM melakukan pencatatan keuangan namun pencatatan dilakukan secara sederhana dan belum sesuai dengan standar. Sehingga perlu adanya ilmu baru dan seorang akademisi yang membantu untuk memberikan edukasi serta memberikan sedikit ilmu mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan komputerisasi sesuai dengan standar yang ada. Dalam menyusun laporan keuangan, sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi komputer *Microsoft Excel*, penelitian membuktikan alasannya adalah *Excel* dianggap mudah dalam menganalisis dan membuat laporan keuangan (Novita & Wulanditya, 2020). *Microsoft Excel* ini juga dijadikan alternatif aplikasi karena untuk aplikasi akuntansi atau keuangan lainnya dianggap mahal, sehingga *Microsoft excel* digunakan karena biaya yang terjangkau, pengoperasian yang dianggap mudah dan sederhana, serta akurat.

Penelitian ini dilakukan di sebuah UMKM yang ada di daerah Kota Blitar dan bergerak dalam bidang perdagangan fashion wanita seperti hijab serta pakaian muslimah. Usaha UMKM ini diberi nama Saniascraft dengan owner yang merupakan remaja putri bernama Tsania Layda. Awal mula pendirian usaha ini berbasis online dengan memasarkan produknya di Sosial Media yaitu Instagram dan berkembang hingga saat ini memiliki toko di daerah Kota Blitar. Alasan memilih penelitian di dalam objek ini karena pada era sekarang dunia fashion muslimah sedang berada pada puncak pemasarannya dikalangan remaja putri. Selain itu, hal utama yang penting adalah berangkat dari permasalahan yang dikeluhkan pemilik mengenai pelaporan keuangan yang dibuatnya sendiri. Selain hal tersebut, adanya laporan keuangan yang dimiliki UMKM Saniascraft ini akan menjadi penentu pengambilan keputusan ketika nantinya pemilik dari UMKM ini menginginkan pinjaman dari Bank maupun sumber modal dari pihak ketiga selain dari dirinya sendiri. Penelitian ini memiliki perbedaan daripada penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu fokus pada satu penelitian seperti melihat penerapan SAK di dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan dua penelitian dalam satu objek. Penelitian yang pertama

adalah melihat kesesuaian laporan keuangan UMKM tersebut dengan SAK EMKM dan dilanjutkan mendesain laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa pernyataan latar belakang yang telah disampaikan, sehingga terdapat rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana desain laporan keuangan Saniascraft berdasarkan (SAK EMKM)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Penelitian ini bertujuan mendesain laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), yang disesuaikan dengan keadaan dari Saniascraft.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan mendesain laporan keuangan UMKM dengan berdasarkan Standar yang tepat yaitu SAK EMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UMKM Saniascraft

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat utamanya adalah pengetahuan pemilik UMKM mengenai mendesain laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan yang sudah dikatakan tepat, maka laporan keuangan yang sudah tersusun bisa dijadikan bahan evaluasi dan nantinya menjadi proyeksi untuk keberlangsungan dan keberhasilan UMKM dalam masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah dapat bermanfaat bagi akademisi khususnya peneliti lain. Peneliti lain dapat menjadikan tambahan referensi ketika melakukan penelitian yang memiliki kesamaan dari tema penelitian ini.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teori Akuntansi

Sebuah pernyataan yang berkaitan dengan ilmu serta penerapannya terdapat teori untuk memperkuat hal tersebut. Teori memiliki arti menurut buku teori akuntansi Godfrey edisi 7 (Baxter, 2014) mengatakan bahwa teori adalah sistem deduktif dari pernyataan penurunan generalitas yang muncul dari premis yang disepakati atau dihipotesiskan. Teori ini artikan secara bahasa lebih singkat adalah sebuah ide yang digunakan untuk menjadi dasar sebuah pengamatan dalam dunia nyata. Didalam akuntansi juga pun menjadikan teori sebagai dasar. Teori akuntansi adalah konsep lebih modern jika dibandingkan dengan teori matematika atau fisika (Baxter, 2014). Teori akuntansi menciptakan formula atau ketetapan tentang bagaimana akun dikembangkan untuk menyelesaikan masalah yang muncul.

2.1.1. Teori Akuntansi Pragmatis

Teori akuntansi pragmatis ini analisis empiris yang dilakukan oleh para akuntan berdasarkan atau bergantung pada pengamatan yang dilakukan secara nyata. Prinsip teori akuntansi pragmatis menggunakan transaksi biaya historis. Akuntansi pragmatis dibagi menjadi 2 yaitu deskriptif pragmatis dan psikologikal pragmatis, kedua hal ini memiliki karakteristik masing-masing. Deskriptif pragmatik menggunakan konsep pengamatan perilaku akuntan untuk menyalin prosedur akuntansi dan prinsip-prinsipnya. Selanjutnya psikologikal pragmatik menggunakan ahli teori untuk bisa mengamati perilaku akuntan daripada hasil kerjanya seperti contoh laporan keuangan.

2.2 UMKM

2.2.1. Pengertian UMKM

Pengertian UMKM berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 yaitu memiliki beberapa pengertian di antara lain

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan /atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan milik, dikuasai, serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang memenuhi sebagai dimaksud atau diatur didalam Undang Undang ini.

3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan milik, dikuasai, serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur didalam Undang Undang

Ketiga pengertian menurut Undang-Undang ini bahwa UMKM dapat diartikan yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha produktif yang dimana usaha ini dimiliki oleh perorangan yang berdiri serta dikelola sendiri meskipun termasuk badan usaha namun bukan sebagai anak perusahaan dengan hasil kekayaan bersih yang telah diatur sebagaimana dalam Undang-Undang.

Setelah mengetahui ketentuan pengertian UMKM menurut Undang-Undang di tahun 2008, maka terdapat revisi pengertian UMKM di tahun 2019, UMKM ini diartikan bahwasanya usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi bernilai dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang lain dari anak atau cabang dari perusahaan memiliki penghasilan yang sudah ditentukan dalam Undang-Undang.

2.2.2. Kriteria UMKM

UMKM memiliki suatu ketentuan atau kriteria yang telah diatur khusus di dalam suatu Undang-Undang Republik Indonesia di tahun 2008, dan telah mengalami pembaharuan di tahun 2019 oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yaitu diantaranya:

- a. Usaha mikro, usaha yang memiliki aktiva bersih dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 50.000.000 hal ini tidak meliputi dari tanah dan

bangunan sebagaimana yang telah ditempati untuk kegiatan usahanya, serta memiliki total dari penjualan tahunan maksimum sebesar Rp.300.000.000 per tahunnya.

b. Usaha kecil, usaha yang memiliki aset bersih lebih dari Rp.50.000.000 dan maksimum Rp.500.000.000, nominal ini tidak termasuk tanah dan bangunan yang telah digunakan untuk kegiatan usahanya, serta memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 dan maksimal Rp. 2.500.000.000.

c. Usaha menengah, usaha yang memiliki aset bersihnya lebih dari Rp.500.000.000 sampai maksimum Rp.10.000.000.000 hal ini tidak meliputi dari tanah dan bangunan yang ditempati sebagai kegiatan usahanya. Serta, memiliki total dari penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 sampai Rp.50.000.000.000.

2.3 Desain Laporan Keuangan

Desain dalam KBBI memiliki arti bahwa suatu kerangka, bentuk, ataupun rancangan. Laporan keuangan memiliki pengertian bahwa laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Ofasari & Ayuningrum, 2021). Melihat dari pengertian desain secara umum dan laporan keuangan tersebut dapat menimbulkan sebuah arti khusus mengenai desain laporan keuangan. Desain laporan keuangan merupakan sebuah kerangka laporan keuangan yang akan dibuat melalui proses awal yaitu pencatatan hingga penyajian dari laporan keuangan yang memiliki manfaat.

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki pengertian yang dicetuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berdasarkan pada PSAK 1 paragraf 10 (2012) dengan bunyi yaitu laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang disajikan secara terstruktur dari mulai posisi keuangan hingga kinerja keuangan dari suatu entitas. laporan keuangan juga memiliki definisi yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Ofasari &

Ayuningrum, 2021). Laporan keuangan dibuat setiap 3 bulan sekali atau triwulan dan atau 6 bulan sekali tergantung kepentingan internal perusahaan sedangkan nantinya akan dianalisis satu tahun sekali bertujuan agar mengetahui kondisi dan posisi keuangan dari perusahaan.

Definisi laporan keuangan menurut ahli selanjutnya adalah laporan keuangan dijadikan sebuah media yang memberikan informasi tentang semua aktivitas dari suatu entitas bisnis dan laporan keuangan ini berawal dari suatu proses akuntansi yang hasil dari sebuah laporan ini dapat dibaca dan dijadikan sebuah informasi oleh pihak yang memiliki kepentingan (Ofasari & Ayuningrum, 2021). Dari berbagai definisi yang telah disampaikan oleh IAI dan juga beberapa para ahli, maka dapat diartikan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang awal mula asalnya dari sebuah proses akuntansi seperti pencatatan, pengklasifikasian serta pengelolaan suatu transaksi keuangan dan diolah sedemikian menjadi sebuah laporan yang berisi informasi keuangan serta keadaan atau kondisi keuangan dari entitas. laporan keuangan ini dibuat secara terstruktur dengan periode waktu yang telah ditentukan sebagaimana telah ditetapkan seperti triwulans atau setiap 6 bulan atau setiap satu tahun sekali. Hal terpenting yang perlu diingat bahwa laporan keuangan ini menjadi sumber informasi yang digunakan oleh para pihak yang memiliki kepentingan (*Stakeholder*).

2.4.2. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2000 memiliki 5 jenis laporan. Jenis laporan tersebut antara lain adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca atau posisi keuangan, Laporan Arus Kas, dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Laporan laba rugi memiliki definisi suatu ikhtisar dari pendapatan dan beban selama periode tertentu dengan menggunakan dan berdasar pada konsep penandingan yaitu dengan membandingkan dengan pendapatan yang telah dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut (Singleton & Singleton, 2010)
2. Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan yang berisikan modal akhir dimana nominal yang didapatkan adalah berasal dari modal awal

ditambah atau dikurangi dengan laba atau rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi yang telah disusun dalam periode tersebut (Singleton & Singleton, 2010).

3. Selanjutnya adalah laporan neraca atau biasa disebut dengan laporan posisi keuangan, dapat didefinisikan bahwa laporan neraca merupakan laporan yang berisikan daftar mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas dari sebuah entitas pada tanggal atau periode tertentu (Singleton & Singleton, 2010).
4. Lalu laporan yang dibuat selanjutnya adalah laporan arus kas, sesuai dengan namanya bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang mencatat terkait dengan hal hal yang berkaitan dengan akun kas seperti kas keluar hingga kas masuk (Singleton & Singleton, 2010)
5. Yang terakhir, Catatan Atas Laporan keuangan memiliki pengertian sebuah laporan yang berisikan catatan lebih detail mengenai per akun-akun yang sudah dicantumkan nominalnya dalam laporan sebelumnya sehingga di dalam catatan ini berisi rincian seperti pengakuan, pengungkapan, dan hal hal yang berkaitan dengan akun tersebut.

2.4.3. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki tujuan yang sangat penting seperti yang diungkapkan oleh (Ningtiyas, 2017) bahwa tujuan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan memberikan informasi kepada pihak pihak yang sedang membutuhkan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan dari segi angka dalam satuan moneter
2. Laporan keuangan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis seperti bagian manajer atau para investor yang membutuhkan informasi keuangan
3. Laporan keuangan menyajikan sebuah laporan yang berisikan informasi perubahan posisi keuangan suatu entitas dan laporan keuangan ini memiliki manfaat besar sebagai pedoman pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak pihak pemakai kepentingan.

4. Laporan keuangan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan keuangan.

Selain dari pendapat yang disampaikan oleh (Ningtiyas, 2017), laporan keuangan juga memiliki sebuah tujuan yaitu laporan yang bermanfaat cukup besar bagi banyak pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi dan laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk menunjukkan sebuah pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajer (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Pendapat lainnya mengenai tujuan dari laporan keuangan telah diungkapkan oleh (Ofasari & Ayuningrum, 2021) dengan pendapatnya bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan atau kegiatan yang dilaksanakan manajemen dengan adanya laporan keuangan ini para pemegang kepentingan dapat menilai dari segi ekonomi melalui angka yang disajikan dalam bentuk moneter dan dituangkan dalam sebuah laporan ini. Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli dan beberapa sumber, dapat disebutkan bahwa tujuan dari laporan keuangan ini merupakan alat pemberi informasi, laporan keuangan yang disusun mulai dari kegiatan akuntansi mulai dari pencatatan sampai pada pelaporan dan menghasilkan laporan dan dijadikan sebuah informasi karena angka-angka yang ada didalam laporan keuangan dapat dibaca serta dianalisis sehingga akan menciptakan sebuah informasi baru.

2.5 SAK EMKM

2.5.1. SAK EMKM

Melihat dari perkembangan UMKM yang ada di Indonesia, dan kemampuan beberapa pelaku UMKM untuk menyusun sebuah catatan keuangan untuk menjadi sebuah laporan. Namun apabila dilihat fakta dilapangan, bahwa laporan keuangan yang disusun terlalu bermacam-macam dan setiap dari entitas menghasilkan laporan yang berbeda. Sehingga laporan keuangan yang dimiliki setiap entitas ini dirasa tidak akurat. Karena hal itu, DSAK IAI melakukan sebuah perkembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan dari UMKM dengan menghadirkan SAK yang dapat mendukung kemajuan dan

keberlangsungan UMKM di Indonesia (IAI, 2016). Pada tahun 2016, DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diberlakukan secara efektif di tanggal 1 Januari 2018. SAK UMKM ini memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana jika dibanding dengan SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dipergunakan untuk entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

2.5.2. Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM yang diberlakukan secara efektif di tahun 2018 akan digunakan sebagai suatu dasar untuk membuat sebuah laporan dari entitas yang menggunakan aturan tersebut. Laporan keuangan dalam SAK EMKM disajikan secara wajar. Penyajian secara wajar ini dapat memiliki arti bahwa penyajian dilakukan dengan jujur atas pengaruh baik dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang berkaitan dengan pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Tujuan dari penyajian wajar ini untuk mencapai hal hal seperti relevan, representasi, keterbandingan, dan kesepahaman. Dalam SAK EMKM laporan keuangan disajikan secara lengkap mengandung minimal 3 unsur jenis laporan keuangan yaitu antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap. Utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x5	20x7
Kas dan setara kas			

Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
<i>JUMLAH ASET</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<i>JUMLAH LIABILITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
EKUITAS			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba(defisit)		xxx	xxx
<i>JUMLAH EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
<i>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan (Sumber: SAK EMKM)

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memuat akun-akun seperti Pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban pajak.

**LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS**

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x5	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM			
PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH			
PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			

Gambar 2.2 Laporan Laba Rugi (Sumber: SAK EMKM)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini memuat suatu pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu berisikan ikhtisar kebijakan akuntansi, dan menyajikan informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7

1 UMUM

(menjelaskan deskripsi dari entitas)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan SAK EMKM

b. Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata

e. Aset Tetap

	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa residu tersebut dimiliki secara hukum		
	f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
	Pendapatan penjualan diskusi ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi		
	g. Pajak Penghasilan		
	Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3	KAS		
		20x8	20x7
	Kas Kecil	xxx	xxx
4	GIRO		
		20x8	20x7
	PT. Bank xxx	xxx	xxx
5	DEPOSITO		
		20x8	20x7
	PT. Bank xxx	xxx	xxx
	Suku Bunga Deposito Rupiah	4,50%	5,00%
6	PIUTANG USAHA		
		20x8	20x7
	Toko A	xxx	xxx
	Toko B	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
7.	BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
		20x8	20x7
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan Perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	UTANG BANK		
	Penjelasan waktu memperoleh pinjaman dll		
9.	SALDO LABA		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		

10.	PENDAPATAN PENJUALAN		
		20x8	20x7
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur Penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN		
		20x8	
	Bunga pinjaman	xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
		20x8	20x7
	Pajak Penghasilan	xxx	xxx

2.5.3 Siklus Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan yang terdapat SAK EMKM terdiri dari tiga laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan ketiga laporan tersebut dibutuhkan suatu siklus untuk bisa menyajikan tiga laporan yang harus dipenuhi. Siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM ini sama dengan siklus akuntansi pada umumnya yaitu diawali dengan siklus pencatatan yang sesuai mulai dari transaksi, jurnal.buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, dan yang terakhir menyusun laporan keuangan yang terdiri dari ketiga laporan tersebut.

2.6 Microsoft Excel

Perangkat komputer memiliki *Microsoft office* yang membantu kinerja dari perangkat komputer untuk digunakan dalam bekerja, sekolah, dan hal penting lainnya. Salah satu *Microsoft excel*, *excel* merupakan program yang khusus dalam perhitungan dan angka. Orang-orang menggunakan *Microsoft excel* untuk membantu perhitungan yang berkaitan dengan angka dan rumus. *Microsoft excel* ini memiliki banyak manfaat khususnya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan mulai dari tahap awal hingga penyajiannya (Pantow et al., 2021).

Microsoft excel ini berbentuk seperti kertas kerja dengan nama *spreadsheet*.

Faktor yang membuat *Microsoft excel* ini menjadi populer adalah dari program spreadsheet nya sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang-orang yang perangkat komputernya menggunakan *Microsoft office* dipastikan juga akan memiliki *Microsoft excel* (Novita & Wulanditya, 2020).

Microsoft Excel memiliki berbagai macam fungsi yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan dan kebutuhan dalam menyusun laporan keuangan UMKM. Kategori fungsi tersebut antara lain:

- a. Fungsi Finansial (Untuk mengelola keuangan)
- b. Fungsi Date & Time (Untuk mengolah tanggal dan waktu)
- c. Fungsi Math & Trig (Untuk mengolah data matematika dan trigonometri)
- d. Fungsi Statistical (Untuk mengolah data statistik)
- e. Fungsi Lookup dan Reference (Untuk mengolah data berdasarkan tabel & data referensi)
- f. Fungsi Database (Untuk Mengolah Database)
- g. Fungsi Text (Untuk memanipulasi teks)
- h. Fungsi Information (Untuk mendapatkan informasi pada sel atau range)
- i. Fungsi Engineering (Untuk pengolahan data teknik)
- j. Fungsi Logical (Untuk pengolahan data yang memerlukan pilihan pilihan logika)

Microsoft Excel juga memiliki komponen berbagai macam rumus fungsi yang dapat digunakan untuk membantu mengolah data angka sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Berikut ini adalah rumus-rumus dari *Microsoft Excel* diantaranya:

- a. **Count:** Rumus untuk menghitung banyak angka (hanya untuk angka) dalam sebuah range
- b. **Counta:** Rumus untuk menghitung banyak data dalam sebuah range dan caranya sama dengan count. Namun bedanya count ini angka dan huruf

- c. **Countif:** Rumus untuk menghitung banyak data dengan kriteria tertentu misalkan dalam sebuah range ada beberapa cell yang sama.
- d. **Sumif:** Rumus untuk menghitung jumlah data dengan kriteria tertentu dan kemudian data yang sama akan ditotalkan.
- e. **Sum:** Rumus untuk menjumlahkan total dari beberapa range
- f. **Mid:** Digunakan untuk mengambil beberapa karakter dari tengah, cukup memasukkan teks/sell nya kemudian memasukkan start num/dimulai dari karakter berapa dan terakhir masukkan isi berapa karakter yang ingin diisi.
- g. **Min:** Rumus yang digunakan untuk mengetahui variabel angka yang paling kecil
- h. **Max:** Rumus yang digunakan untuk mengetahui variabel angka yang paling besar
- i. **Right:** Penggunaan untuk mengambil beberapa karakter dari sebelah kanan
- j. **Left:** Rumus untuk mengambil karakter dari sebelah kiri
- k. **Hlookup:** Rumus untuk mengambil rumus dari tabel secara horizontal
- l. **Vlookup:** Rumus untuk mengambil rumus tabel secara vertikal
- m. **IF:** Rumus yang dianggap paling panjang dan juga menggunakan logika karena harus menentukan dulu apa yang dibuat logika kemudian isi logical test, value is true, dan kemudian value is false.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh pihak lain dapat digunakan sebagai kajian atau masukan dan tambahan referensi berkaitan dengan penelitian ini seperti pada penelitian (Sinatriyo et al., 2019) tentang desain sistem informasi akuntansi dengan penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan sistem dalam pelaporan keuangan lingkup usaha bisnis kecil sangat berguna namun pada kenyataannya tidak semua memanfaatkan sistem yang ada dalam mengelola keuangan pada bisnisnya sehingga peneliti membentuk sebuah desain sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Acces.

Didukung juga dengan penelitian (Octavia et al., 2019) tentang rekonstruksi laporan keuangan UMKM berdasarkan dengan SAK EMKM yang mana penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objek yang telah diteliti oleh peneliti ini belum menerapkan standar akuntansi yakni SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga dilakukan sebuah rekonstruksi atau penyusunan kembali laporan keuangan tersebut didasarkan dengan SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan (Siagian & Indra, 2019) tentang pengetahuan pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa masih sedikit pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai penyusunan laporan keuangan dalam UMKM yang dimilikinya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Siagian & Indra, (2019)	Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Penelitian (Siagian & Indra, 2019), yang berjudul Penerapan Akuntanasi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tempat penelitian yang dilakukan di 51 UMKM di Kota Salatiga melalui cara <i>sampling</i> dan menggunakan teknik metode penelitian analisis diskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa mayoritas dari UMKM yang dijadikan objek penelitian telah melakukan pencacatan seperti pencatatan penjualan dan pembelian serta mencatatkan biaya apa saja yang

			<p>dikeluarkan dalam kegiatan ekonomi di usahanya. Namun dalam melakukan hal tersebut, terdapat kendala seperti pengetahuan dari pelaku UMKM yang masih sedikit dan belum memahami betul prosedur pencatatan akuntansi yang benar dan tepat. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah agar menghasilkan suatu informasi dan pengetahuan baru bagaimana UMKM di Kota Salatiga ini, apakah sudah memiliki pengetahuan akuntansi yang cukup luas atau masih dalam tahap dasar saja. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada sama-sama menggunakan UMKM dalam objek penelitiannya. Perbedaannya, Penelitian ini hanya melakukan survey menggunakan sampling tentang pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan sesuai dengan prosedur akuntansi.</p>
2	(Ningtiyas, 2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas	Penelitian (Ningtiyas, 2017), yang memiliki judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi

		<p>Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)</p>	<p>Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Seperti yang dilihat pada judul, tempat dari penelitian yang dilakukan Jilma adalah di salah satu daerah yang ada di Pekalongan dan bergerak di bidang pembuatan malam (lilin) serta bahan baku untuk pembuatan Batik Pekalongan. Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan dari UMKM Bintang Malam, dalam penyusunannya menggunakan tahapan-tahapan. Untuk tahapan pertama adalah pencatatan, dalam melakukan hal ini menggunakan bukti keuangan seperti nota dan kwitansi. Untuk tahap kedua, pengikhtisaran yaitu membuat jurnal-jurnal sampai pada kertas kerja yang tujuannya untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Dan yang terakhir, adalah tahap</p>
--	--	--	--

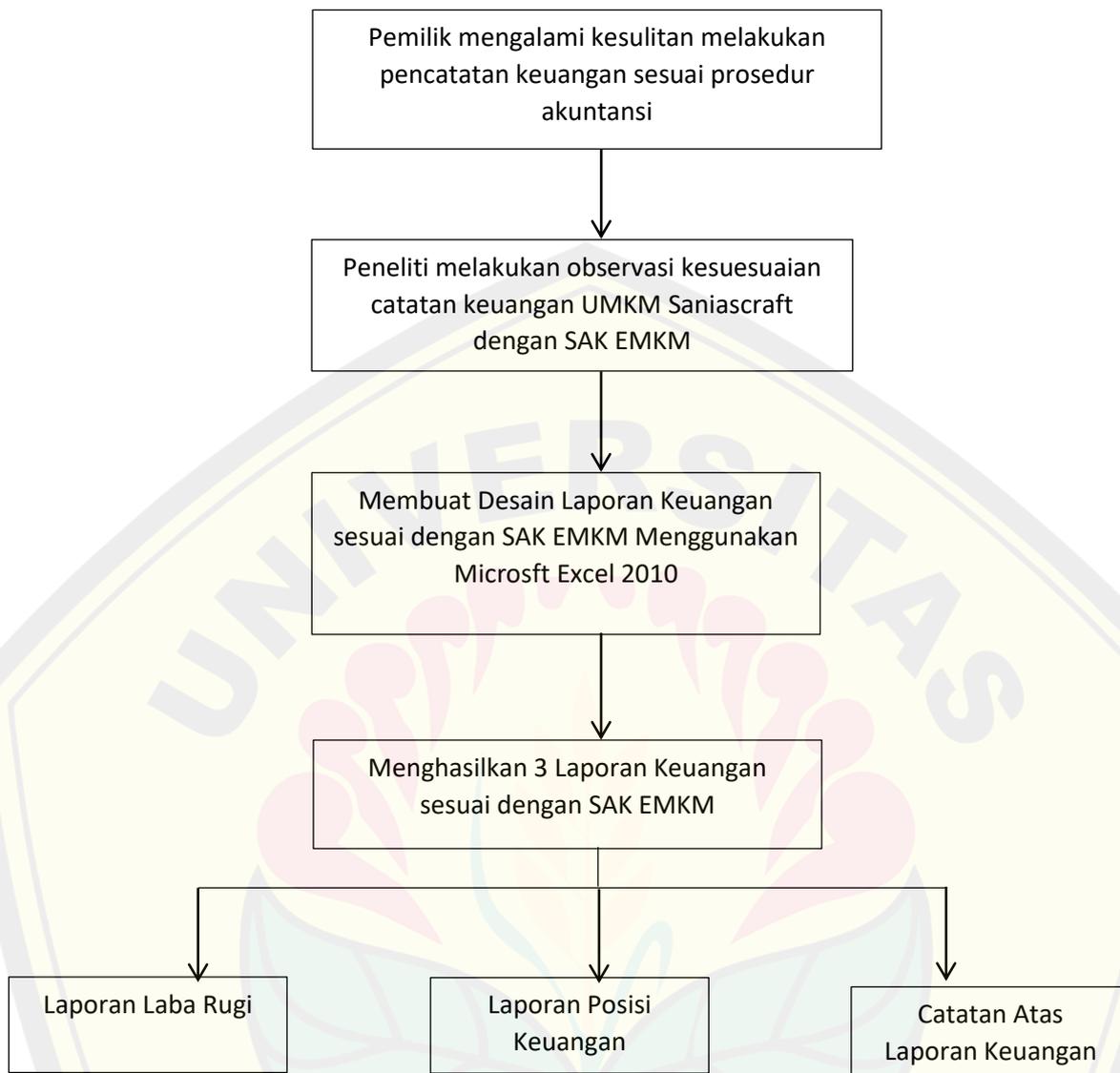
			<p>pelaporan, yaitu membuat laporan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui informasi baru, bagaimana UMKM Bintang Mala mini melakukan proses pencatatan akuntansi untuk keberlangsungan usahanya apakah sudah sesuai dengan standar SAK EMKM ataukah belum. Penelitian ini memiliki persamaan yakni melakukan desain laporan keuangan berdasar pada SAK EMKM perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada objeknya saja.</p>
3	(Octavia et al., 2019)	Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM	<p>Penelitian yang dilakukan Oktavia ini menghasilkan bahwa UMKM Molreng melakukan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang ada dibantu dengan peneliti. Hasilnya adalah tersaji beberapa laporan keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh UMKM Molreng. Laporan keuangan ini antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Persamaan</p>

			penelitian ini yakni sama-sama melakukan desain laporan keuangan. Perbedaannya terletak pada objek UMKM
4	(Nuvitasari et al., 2019)	Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh UD Karya Tangi, hasilnya adalah penyusunan dari laporan keuangan dari UD Karya Tangi ini masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar pelaporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM. Persamaan penelitian ini sama-sama mengangkat SAK EMKM sebagai topic yang diteliti, namun terdapat perbedaan yakni penelitian ini tidak melakukan desain hanya mengungkap kesesuaiannya atau tidak.
5	(Ofasari & Ayuningrum, 2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada CV. Agvie Matrial Sekayu	Dalam penelitian ini dijelaskan, bahwa dari CV yang bersangkutan, masih belum menerapkan SAK EMKM yang terkait sehingga belum menghasilkan suatu laporan yang dikatakan sesuai dengan standar yang ada. Penyusunan laporan keuangannya hanya berupa pembukuan seperti penjualan dan

			pembelian barang. Persmaan sama sama melakukan desain perbedaan terdapat pada objeknya.
--	--	--	---

Dari hasil penelitian terdahulu ini maka peneliti memberikan perbedaan tentang penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian-penelitian terdahulu fokus terhadap satu masalah yang terjadi dari hal ini muncul gagasan pemikiran dari peneliti untuk melakukan penelitian secara kompleks yaitu diawali dengan melakukan observasi mengenai pengetahuan ilmu dalam penyusunan laporan keuangan lalu dilanjutkan dengan melakukan desain laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang ada yaitu pada SAK EMKM. Sehingga dari penelitian ini tidak hanya informasi yang diperoleh namun kebermanfaatannya bagi objek yang sedang dijadikan bahan dalam penelitian ini. Laporan keuangan yang disajikan nantinya juga menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbeda dengan yang penelitian terdahulu gunakan. Pada penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2010* untuk menyusun laporan keuangan dari UMKM ini hal ini dikarenakan *Excel* dianggap lebih mudah dan sederhana dalam penerapannya untuk pemilik UMKM yang masih dalam tahap belajar.

2.8 Kerangka Konseptual



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut pendapat (Sugiyono, 2018) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada studi fenomenologi, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah dan peneliti menjadi instrumen kunci dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan dalam bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fenomena, dan masalah sosial lainnya. Penelitian kualitatif ini memfokuskan penelitiannya pada penelitian yang bersifat nalar dan ada pada kehidupan yang terjadi sehari-hari. Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena yang terjadi sehingga menemukan suatu hal baru yang unik.

Penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2016) dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat lima kelompok pendekatan kualitatif yaitu studi naratif, studi fenomenologi, studi rounded theory, studi etnografis, dan yang terakhir adalah studi kasus. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada UMKM Saniacraft ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif pada studi kasus. Studi kasus ini dapat diartikan bahwa suatu studi yang mengeksplor atau mengupas suatu kasus secara lebih detail dan mendalam dari pengumpulan informasi dengan lengkap menggunakan prosedur yaitu mengumpulkan data (Creswell, 2016).

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di UMKM yang memiliki nama usaha Saniacraft. Pemilik UMKM ini bernama Tsania Layda Sarjana dari perguruan tinggi yang ada di Jawa Timur. UMKM Saniacraft berlokasi di Kota Blitar dengan alamat Jalan Sulawesi No.82 Klampok, Sananwetan. Penelitian ini mulai dilakukan di Bulan Juni 2022 dan berakhir hingga proses penelitian ini selesai. Peneliti melakukan observasi dengan menggali informasi catatan keuangan UMKM yang dilakukan dari bulan Agustus hingga Oktober Tahun 2022 yang

nantinya akan menghasilkan sebuah desain laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

3.3 Situasi Sosial

Usaha UMKM Saniascraft didirikan oleh pemuda asal Kota Blitar yaitu Tsania Layda. Usaha saniascraft diawali dengan berdagang di lapak online store sosial media instagram yaitu dengan nama saniascraft.id. saat ini usaha UMKM saniascraft sudah memiliki pengikut sebanyak 24 ribu *followers*. Saniascraft ini juga membuka offline store dan sudah memiliki banyak pelanggan. Saniascraft secara rinci menjual hijab dengan berbagai jenis model, pakaian muslimah, dan masih banyak perlengkapan yang berkaitan dengan kebutuhan remaja muslimah saat ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dirancang dengan sebuah teknik penelitian kualitatif jenis deskriptif menggunakan sumber data melalui observasi langsung kepada pihak pemilik dari UMKM Saniascraft dan melakukan sesi wawancara serta bisa juga menggunakan data data pendukung. Dalam penelitian memiliki dua sumber data penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer akan diperoleh dengan melakukan sesi wawancara dengan pemilik dari usaha Saniascraft ini dan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lokasi. Sumber data primer ini dimaksudkan adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber informasi yang didapat tanpa melalui perantara dengan mencari informasi mengenai hal yang terkait dengan penelitian secara fakta dan sesuai dengan keadaan. Sumber data primer dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah Saudari Tsania selaku pemilik dari UMKM Saniascraft.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder bersumber dari kegiatan foto atau video dokumentasi ketika melakukan wawancara atau observasi, data atau informasi yang didapat dari media massa seperti media cetak dan media

internet, serta dapat diperoleh di buku buku bacaan yang terkait dengan topik yang akan diteliti dan media sosial yang digunakan dalam operasional usaha tersebut. Sumber data sekunder ini dapat diartikan data yang tidak langsung yang dapat dijadikan tambahan referensi atau sumber data yang akan membantu jalannya penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Karena melihat tujuan dari penelitian tersebut salah satunya memperoleh data. pengumpulan data untuk penelitian terdapat berbagai cara yaitu *natural setting*, atau setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, menggunakan responden, diskusi, dan seminar (Sugiyono, 2018) menyatakan pendapat bahwa pada metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan setting alamiah yaitu menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data memiliki 4 macam menurut (Sugiyono, 2018) antara lain:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menjadi dasar dari semua teknik yang ada. Dari teknik observasi ini peneliti akan bisa menggali data ketika ada data dan fakta, fakta ini adalah kenyataan yang diperoleh ketika melakukan penelitian. Metode observasi memiliki beberapa jenis yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik penelitian ketika peneliti ingin menemukan suatu permasalahan yang ada kepada narasumber. Menurut (Sugiyono, 2018) wawancara menjadi sebuah dasar studi pendahuluan untuk meneukan topic permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara ini mendasarkan diri

pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. penelitian kualitatif mering melakukan penggabungan teknik observasi partisipatif dengan metode wawancara mendalam (Sugiyono, 2018). Terdapat beberapa jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara tak berstruktur.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan bahan pelengkap dalam melakukan suatu penelitian khususnya penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dianggap kredibel (dapat dipercaya) apabila terdapat dukungan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam mendukung hasil penelitian yaitu dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya monumental.

4. Studi Literatur

Studi literatur yakni pengumpulan data yang dilakukan melalui buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang nantinya diperlukan dalam menunjang penelitian ini. Peneliti mencari sumber literatur baik *Online* dengan media menggunakan media massa maupun secara *Offline* di perpustakaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memiliki berbagai sumber data dengan menggunakan teknik sumber data yang beragam seperti triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dengan wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Analisis data yang nantinya digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Tahapan yang disajikan diantaranya yaitu (Sugiyono, 2018):

1. Pengumpulan data

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data. Pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti nantinya menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga menggunakan studi literatur. Wawancara dilakukan kepada pihak yang berkepentingan di dalam UMKM Saniascraft yakni pemilik tersebut.

2. Reduksi Data

Data yang sudah didapat dari hasil pengumpulan nantinya tidak digunakan seluruhnya. Peneliti melakukan reduksi data yaitu diambil data data yang hanya dapat digunakan pendukung penelitiannya saja. Seperti contoh adalah data penting dari hasil pengumpulan data ini yaitu catatan laporan keuangan dari UMKM Saniascraft.

3. Penyajian Data

Data yang umumnya disajikan dari hasil reduksi data ini berupa uraian singkat, bagan, dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif sebagian besar data disajikan dalam bentuk uraian berupa narasi hasil dari pengumpulan data.

4. Verifikasi/*Conclusion Drawing*

Tahap ini merupakan tahap akhir yaitu menyatakan sebuah kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini bisa menjawab rumusan masalah bahkan juga tidak tergantung hasil dan kondisi saat penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru berupa deskripsi yang belum ada pada sebelumnya.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif temuan atau data yang didapatkan dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara hasil peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Menurut penelitian kualitatif suatu realitas memiliki sifat majemuk dan dinamis sehingga tidak konsistensi yang berulang seperti semula (Sugiyono, 2018).

Rangkaian uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) yaitu di antara lain:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur kebenaran dalam melakukan proses penelitian. Validitas ini berdasar pada kepastian dari hasil apakah hasil penelitian tersebut sudah akurat dari sudut pandang peneliti atau pembaca secara umum. Validitas ini di nilai dengan dua standar yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan seberapa berhasil alat ukur mencerminkan objek yang diukur. Sedangkan validitas eksternal lebih ke arah keberhasilan suatu alat ukur diaplikasikan pada penelitian yang berbeda

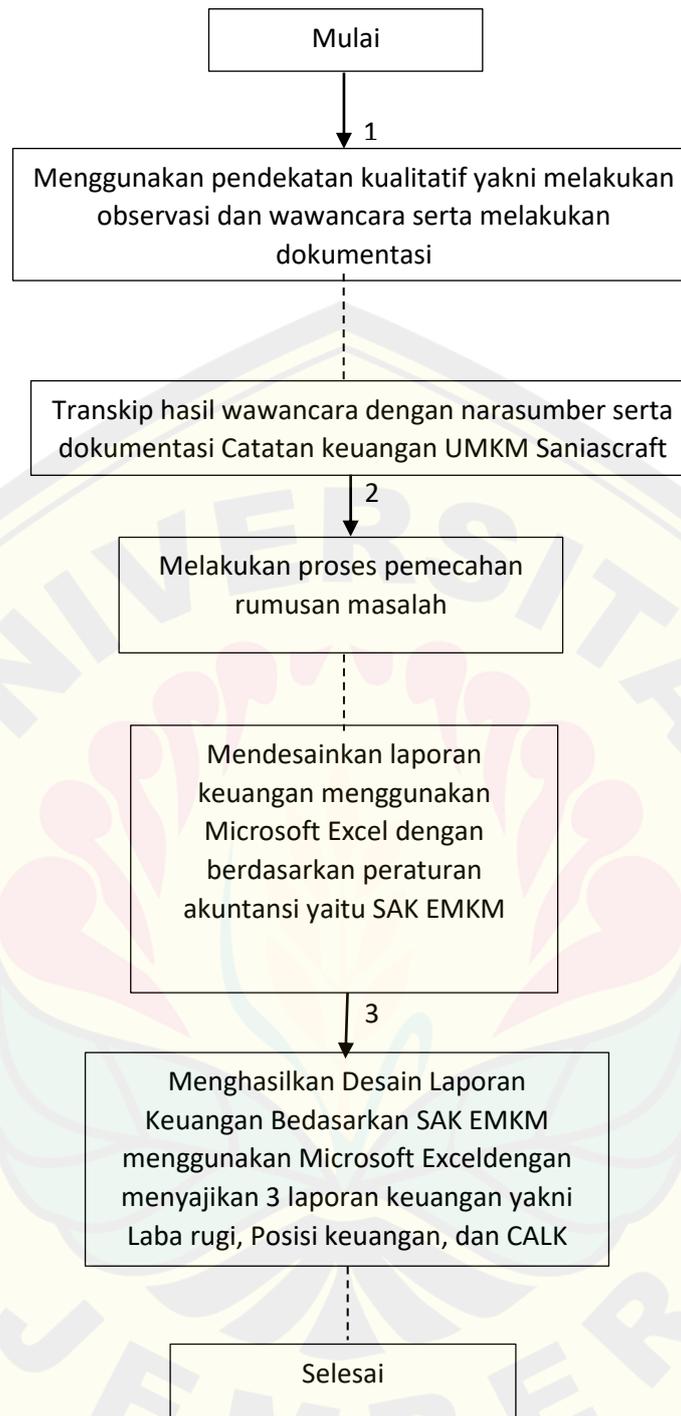
2. Uji Reliabilitas (Dependability)

Uji reliabilitas adalah uji keandalan atau ketepatan sebuah alat ukur dalam mengukur sebuah objek. Jika alat ukur tersebut telah digunakan lebih dari dua kali untuk mengukur fenomena atau masalah yang sama dan diperoleh hasil yang konsisten maka dapat dikatakan reliabel.

Peneliti dalam melakukan pengujian dari kedua uji tersebut dapat menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini dapat dijadikan teknik pemeriksaan terhadap keabsahan suatu data dalam sebuah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data dengan mencari dan mendapatkan data dari sumber yang berbeda. Pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan cara tidak hanya melakukan metode wawancara dengan narasumber dalam hal ini adalah pemilik UMKM Saniacraft melainkan juga melihat dokumen seperti pencatatan keuangan sederhananya untuk bisa dianggap data yang valid. Terdapat 3 jenis triangulasi yaitu

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teknik
3. Triangulasi Waktu

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini akan dibahas hasil penelitian yang dilakukan di salah satu UMKM Kota Blitar. Secara garis besar atau pada intinya yang akan dibahas dalam bab ini adalah pemaparan bagaimana UMKM tersebut terbentuk dan berjalan. Selain dari kondisi UMKM, Pada bab 4 ini akan dibahas juga mengenai desain laporan keuangan yang berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku yakni SAK EMKM. Penyusunan desain laporan keuangan ini menggunakan sarana komputerisasi yaitu *Microsoft Excel*. Pada Bab 4 ini akan dibahas 3 Subbab. 3 subbab itu terdiri dari Gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah UMKM Saniascraft



Gambar 4.1 Papan Nama UMKM (Sumber: UMKM Saniascraft)

UMKM Saniascraft merupakan usaha yang terletak di Kota Blitar. Usaha ini didirikan pada tahun 2018 oleh pemilik yang bernama Tsania. Awal mula berdirinya usaha ini adalah ketika pemilik duduk di bangku SMA kelas 12. Usaha ini tergolong usaha yang masih kecil karena belum ada modal. Sistem penjualan yang dilakukan pemilik pada waktu tersebut ada sistem Pre-Order sehingga pembeli membayar DP terlebih dahulu atau bahkan lunas lalu menunggu barang siap beberapa hari. Namun, usaha ini berjalan dengan maksimal pada tahun 2019

ketika pemilik duduk dibangku kuliah semester 1. Usaha ini berawal dari menjual lewat social media seperti *Whatsapp* dan *instagram*, pada tahun 2020 pemilik berhasil membuka usahanya di home store. Home store terletak di jalan Sulawesi Kota Blitar.

Sebuah entitas bisnis umumnya memiliki sebuah struktur organisasi atau kepengurusan didalamnya. UMKM Saniascraft ini belum memiliki struktur kepengurusan dalam menjalankan bisnisnya. Saat ini, pemilik menjalankan usahanya masih dengan kemampuannya sendiri. Sehingga untuk penyusunan catatan stok, keuangan, dan pemasaran barang dilakukan oleh pemilik Saniascraft sendiri.

4.1.2 Produk-produk Usaha Saniascraft

Saniascraft merupakan usaha UMKM yang bergerak dibidang perdagangan hijab dan fashion wanita. Pemilik Saniascraft pernah menjadikan usaha ini menjadi usaha manufaktur pada awal pendirian usaha ini. Namun, pemilik merasa hal ini kurang efektif, sehingga pemilik bekerja sama dengan konveksi dan memutuskan untuk menjadikan usaha ini hanya bergerak di bidang dagang. Produk usaha dari Saniascraft memiliki keunikan dibanding usaha hijab yang lain, keunikan ini terletak pada warna hijab yang disediakan. Saniascraft memiliki jumlah warna sebanyak 10-15 warna dalam 1 jenis model hijab. Hal ini merupakan sebuah strategi pemasaran yang dijalankan oleh Saniascraft. Karena dengan adanya keunikan tersebut, pelanggan akan merasa nyaman belanja di store dengan variasi warna yang lengkap



Gambar 4.2 Produk milik UMKM (Sumber: UMKM Saniascraft)

4.1.3 Pencatatan Keuangan UMKM Saniascraft

1. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan akun menurut Saniascraft

a. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan Kas

“Aku nyatet kasnya itu harian dev. Pakai buku kas jadi aku catat pemasukan hari ini berapa di buku itu. Trus aku beli perlengkapan atau peralatan juga aku catet, aku bayar utang ke mbakku atau ibu juga serta aku bayar-bayar kayak wifi dllnya. Tapi ini sepahamku aja istilahnya aku sendiri baca paham gitu”

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh usaha ini menggunakan metode berbasis kas. Berkas ini mencatat jika berkurang atau bertambahnya kas akan dicatat dalam sebuah buku.

b. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan persediaan barang dagang

“Persediaan atau biasanya aku nyebutnya stok ya. Ini aku catat di buku khusus juga barang yang tiap harinya keluar, nanti kamu bisa lihat. Tapi aku ga mencatat barang yang masuk dev di buku khusus itu. Kamu bisa lihat di buku kasku dev. Disitu ada kok transaksi aku beli stok. Tapi aku minta maaf ga bisa kasih bukti pembelianku ke konveksi buat kamu. Jadi nanti kalau kamu tidak menemukan nama produk di buku kas yang aku tulis kamu bisa tanyakan langsung nanti akulihatkan di nota pembelianku. Oya sistem stokku ini kalau habis aku baru beli gitu ya dev”

Dari hasil wawancara tersebut, maka dikatakan bahwa bisa disebutkan sistem stok yang digunakan oleh usaha ini adalah FIFO karena menghabiskan persediaan lama baru menggunakan persediaan baru. Dalam hasil wawancara juga didapat informasi bahwa buku stok yang dimiliki dari UMKM ini hanya mencatat barang yang keluar dan tidak mencatat barang yang masuk.

c. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan piutang dagang

“Piutang ini aku kasih kesempatan 1x24 jam dev. Jadi semisal hari rabu jam 12 siang dia bawa barangku ya, nanti hari kamis maksimal jam

12 juga itu dia harus kembalikan. Nah tapi dev aku ga catat itu sebagai piutang yang kamu maksud, aku nyatetnya barang keluar itu ketika ya aku dapat uangnya. Jadi barang yang dibawa hari rabu aku ga masukin di buku apapun, baru aku masukkan hari kamisnya”

Jika dilihat dari hasil wawancara, maka dapat di analisis bahwa usaha ini menggunakan kas basis bukan akrual basis. Sehingga transaksi yang seharusnya dicatat sebagai piutang tidak tercatat melainkan dicatat sebagai hasil penjualan hari selanjutnya.

d. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan perlengkapan

“Perlengkapan yang aku beli biasanya kayak stiker, alat tulis, dan kemasan buat daganganku sih dev. Aku beli kalau sudah habis juga”

Melihat dari hasil wawancara, bahwa perlengkapan yang dimiliki usaha ini adalah perlengkapan yang dapat menunjang keberlangsungan usahanya. Perlengkapan ini seperti stiker atau label yang ada di tiap produk, kantong kresek untuk membungkus dagangan yang telah terjual, dan alat tulis beserta jenisnya.

e. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan aset tetap

“Untuk aset tetap yang aku punya itu Cuma etalase sama rak—rak. Sama 1 mobil yang biasa untuk aku pakai transportasi itu dev. Aku semua catat di buku kas kun anti kamu bisa telusuri”

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa aset tetap yang dimiliki saniascraft cukup banyak dan dibeli dengan menggunakan sistem satu-persatu. Aset etalase dibeli pemilik pada tahun 2020 ketika awal pendirian usaha. Aset tetap selanjutnya adalah rak, rak ini dibeli secara bertahap pada tahun 2021. Dalam pencatatan keuangannya, usaha ini tidak melakukan perhitungan penyusutan dalam catatan keuangannya.

f. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan liabilitas

“Usahaku ini tidak punya utang ke pihak bank dev. Semisal aku kekurangan modal, aku pinjam ke anggota keluarga contohnya ibu sama mbakku sih”

Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan usahanya, pemilik tidak menggunakan pinjaman dari bank dan apabila ingin melakukan utang, dilakukan dengan anggota keluarganya seperti ibu dan kakaknya.

g. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan modal

“Modal usahaku ini didapat dari aku sendiri dev. Ya itu tadi hasil aku nyisihin keuntunganku itu. Trus muter beli stok-stok dan keperluan kayak perlengkapan ATK stiker gitu sama peralatan yang aku butuhin contohnya rak. Selain itu aku biasanya minjem sama ibuku atau ngga mbakku”

Dari hasil percakapan wawancara diatas, modal usaha dari UMKM ini mayoritas didapat dari setoran pemilik. Pemilik tidak sepenuhnya menikmati hasil uang dari penjualan melainkan uang tersebut diputar untuk menjadi modal usaha lagi.

h. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan pendapatan

“Pendapatan yang aku dapat sumber utamanya ya dari penjualan itu dev. Aku catat tiap hari di buku kas omsetku setiap hari”.

Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa usaha Saniascraft ini sama seperti usaha dagang pada umumnya karena mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan barang dagangan. Pemilik Saniascraft secara rutin melakukan pencatatan barang yang terjual kedalam buku yang telah dibuatnya.

i. Pengakuan, pengukuran, dan pencatatan beban

“Beban atau biaya yang ada di usahaku ini rutin ya pasti listrik sama wifi dev karena aku ada di home store. Untuk BBM gitu tidak aku masukkan ke beban toko. Aku masuk ke keuangan pribadi”

Apabila dilihat dari hasil wawancara diatas, maka disimpulkan beban yang dicatat oleh pemilik adalah beban listrik dan wifi. Beban ini dicatat dalam buku yang telah disiapkan oleh pemilik.

2. Penyajian Catatan Keuangan UMKM Saniascraft

Pencatatan keuangan dalam kegiatan ekonomi merupakan hal yang penting dilakukan. Pada UMKM Saniascraft ini pemilik juga melakukan hal serupa dan didapatkan sebuah data dari hasil wawancara ke pemilik yang dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 pukul 10.50 bertempat di Home store Saniascraft

“jadi dev di usahaku ini catatan keuanganmu tak buat ala kadarnya (sing paham mek aku tok) jadi untuk catatannya aku catet per harinya kayak yang udah sold out apa aja sama harganya berapa. Nah setelah itu untuk perbulannya, karena perharinya kan sudah aku taruh di buku juga. Nah untuk perbulannya aku total trus tak bandingkan dengan bulan sebelum, banyak atau dikit. Jadi seumpama luweh anjlok berarti aku kudu giat lagi”

Dari hasil wawancara yang telah tertera diatas bahwasannya dapat disimpulkan bahwa UMKM Saniascraft melakukan pencatatan dengan pola yang sederhana. Pencatatan yang dilakukan pun masih dapat dikatakan pencatatan manual. Dari hasil wawancara didapatkan juga bahwa pernyataan Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Saniascraft ini dicatat dalam dua buku penting. Buku pertama merupakan buku yang berisi catatan keadaan keuangan saat ini. Didalam buku tersebut berisi catatan kas masuk dan kas keluar dalam setiap transaksinya. Catatan tersebut tidak hanya mencatat keuangan yang didapat dari hasil penjualan namun juga mencatat uang yang keluar akibat pembelian barang dagang, pembelian peralatan seperti etalase dan rak, serta pembelian

perlengkapan penunjang seperti Alat Tulis. Berikut contoh gambaran pencatatannya yang akan dijelaskan lebih detail dalam lampiran

No.	KETERANGAN	Debet	Kredit	Saldo
1	Omset Store	429.000		6.672.000
2	Omset Store	189.000		6.861.000
3	Omset Store	315.000		7.176.000
4	Omset Store	770.000		7.946.000
29	Omset Shopee	966.000		8.912.000
34	Omset Shopee	850.000		9.762.000
1	Omset Shopee	514.000		10.276.000
3	Omset Shopee	1.082.000		11.358.000
5	Omset Store	395.000		11.753.000
6	Omset Store	447.000		12.200.000
7	Omset Store	497.000		12.697.000
7	Omset Shopee	444.000		13.141.000
8	Omset Shopee Store	228.000		13.369.000
1	Omset Store	150.000		13.519.000
8	Omset Shopee	1.490.000		15.009.000
9	Omset Shopee	900.000		15.909.000
9	Omset Store	485.000		16.394.000
9	Omset Tile tile	1.201.000		17.595.000
	Omset Shopee	900.000		18.495.000
3	Omset Store	178.000		18.673.000
	Omset Shopee	1.196.000		19.869.000
4	Omset Store	161.000		20.030.000
	Omset Shopee	949.000		20.979.000
	Omset Tile tile	1.064.000		22.043.000
	Omset Store	529.000		22.572.000
	Omset Shopee	677.000		23.249.000
	Omset Store	515.000		23.764.000
	Mbayar Mbank		3.500.000	20.264.000
	Stock Dress Kebaya		304.000	19.960.000
	Stock Cardy		408.000	20.368.000
	Stock Sweater		167.000	20.535.000
	Stock Jarum		47.000	20.602.000
	Stock Mask		1.194.000	21.796.000
	Stock One ref		303.000	22.100.000
	Stock Sport		548.000	22.648.000
	Stock Role		167.000	22.815.000
	Stock Span		123.000	22.938.000
	Stock Kemeja			23.061.000
	JUMLAH			

Gambar 4.3 Buku Kas UMKM Saniascraft

Buku kedua yang dimiliki oleh UMKM Saniascraft adalah buku stok. Buku stok ini berisi berapa jumlah hijab dan barang dagang lainnya yang keluar per hari dan yang tersisa dalam setiap harinya. Dalam buku stok ini sudah dilengkapi dengan harga jual serta keuntungan dari setiap per barang yang dijual. Ilustrasinya adalah semisal terjual produk hijab jasmine square 1 buah, pemilik mencatat harga jualnya di samping nama produk lalu disamping harga itu terdapat nominal keuntungannya. Buku stok ini memiliki keterkaitan dengan omset yang dicatat dalam buku kas yang dimiliki UMKM ini. Dalam buku kas terdapat akun yang mengatakan omset, arti dari akun ini adalah sama dengan penjualan. Namun tidak dijelaskan secara rinci produk apa saja yang terjual melainkan semua dirangkum menjadi satu dalam satu akun yaitu omset itu sendiri. Berikut contoh gambar buku stok yang dimiliki oleh UMKM Saniascraft yang nantinya akan dijelaskan lebih rinci dalam lampiran.

Selasa, 1 Agustus 2022			Kamis, 4 Agustus 2022		
4. Strap (2)	24.000	9	10. Jeda	4.000	2
5. Jarum	7.000	3	11. Sp. ham	20.000	6
6. Hampers	100.000	20	12. Jasmine (9)	180.000	20
7. Tashu (2)	26.000	5	13. B-Ham	24.000	6
8. Phas inner (3)	90.000	15	14. Jarum	7.000	3
9. Phas. berpa air (3)	90.000	15		315.000	98
	424.000	92			
Selasa, 2 Agustus 2022			Kamis, 4 Agustus 2022		
1. Overpa	75.000	20	1. filky	55.000	9
2. Kaos kaki	10.000	5	2. inner pash.	35.000	10
3. Jasmine	20.000	5	3. Kulot (3) TF	261.000	90
4. Rek	60.000	15	4. Kuncatan	4.500	3
5. Sp pendek	11.000	6	5. Bando	10.000	5
6. Jasmine	20.000	5	6. Sport	14.000	6
	184.000	56	7. Jarum	7.000	3
			8. Sp	14.000	6
Rabu, 3 Agustus 2022			9. Inner	10.000	3
1. Sp. panjang	20.000	6	10. p. inner	(64.000)	14
2. Jarum	2.500	2	11. Jasmine	20.000	5
3. Sp panjang	80.000	6	12. Sp. ham	20.000	6
4. Kaos Kaki	12.000	5	13. Kulot	87.000	30
5. Sp. pendek (2)	28.000	12	14. Kalung	25.000	10
6. Jasmine (1)	40.000	10	15. Inner	64.000	20
7. penangkung	10.000	5	16. Inner	75.000	20
8. walter	12.000	5		770.000	240
9. semine (2)	40.000	10			

Gambar 4.4 Buku Stok UMKM Saniascraft

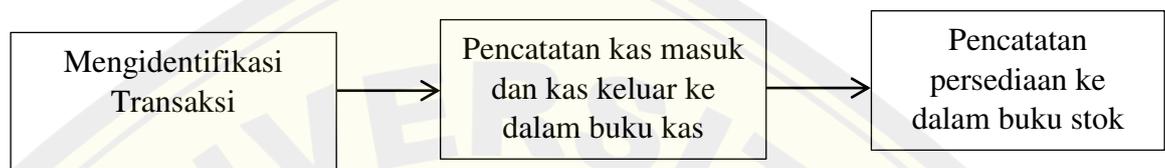
Deskripsi dan penjelasan yang didapat dari pemilik UMKM Saniascraft yang kemudian dilakukan oleh peneliti adalah melakukan proses analisis dari data yang diperoleh karena peneliti menemukan beberapa proses yang terkait dengan pencatatan keuangan UMKM Saniascraft. Analisis ini dilakukan untuk menelisik keselarasan dari data pencatatan keuangan usaha ini dengan pencatatan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi yang tepat. Sehingga dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa hal yang terkait dengan proses pencatatan keuangan oleh Saniascraft yang dirangkum berikut ini:

- Saniascraft tidak melakukan beberapa tahap siklus akuntansi dalam pencatatan keuangan yang berlaku secara umum.

Melihat dari hasil wawancara serta dokumentasi yang ada bahwa usaha ini hanya melakukan 3 tahapan pencatatan dan tidak membuat

sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah aturan dalam SAK EMKM sebagai standar yang digunakan untuk menyusun. Konsep dalam pencatatan keuangan UMKM ini menggunakan basis kas yaitu teknik pencatatan transaksi diakui ketika kas atau setara kas diterima dan dibayarkan. Adapun tahapan pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Saniascraft dalam sebuah bagan sebagaimana berikut

Berdasarkan bagan diatas proses pencatatan keuangan UMKM Saniascraft terdiri dari 3 jenis yaitu:



1. langkah awal yang dilakukan proses pencatatan keuangan usaha ini adalah mengidentifikasi transaksi. Jadi ketika adanya peristiwa dalam kegiatan usahanya akan dianalisis apakah termasuk transaksi yang berkaitan dengan kas atau tidak.
2. langkah kedua adalah melakukan pencatatan kedalam buku yang dimilikinya dengan mencatat kas masuk dan kas keluarnya.
3. apabila sudah melakukan pencatatan kas, catatan selanjutnya adala mencatat stok persediaan yang terjual ke dalam buku stok.

Peneliti memilih UMKM Saniascraft dikarenakan berangkat dari sebuah permasalahan yang dihadapi oleh pemilik dari usaha ini. Kendala pelaku dalam menyusun catatan keuangan adalah pada pengetahuan atau ilmu yang masih sangat dasar. Sebenarnya pemilik telah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana namun pencatatan itu masih dikatakan belum efektif. Pemilik juga merasakan manfaat dan pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi karena pemilik merasakan apabila ada pencatatan akan lebih jelas berapa keuntungan yang dia dapatkan dalam sebulan secara lebih valid.pemilik juga berharap bahwa juga ada yang membantunya dalam menyusun menggunakan komputerisasi seperti Microsoft Excel. Alasan utama mengapa pemilik memilih hal tersebut karena apabila pencatatannya manual risiko buku

hilang dan rusak akan kemungkinan besar terjadi. Selain itu pemilihan Excel untuk digunakan sebagai aplikasinya adalah pemilik merupakan lulusan dari Sarjana Matematika sehingga sudah familiar dengan fitur didalam Microsoft Excel. Sehingga setelah dilihat dari motif tersebut dan keinginan dari pemilik maka peneliti memutuskan untuk membantu dalam memecahkan masalah tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Dalam SAK EMKM laporan keuangan disajikan secara lengkap mengandung minimal 3 unsur jenis laporan keuangan yaitu antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas, piutang, persediaan, aset tetap. Utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x5	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
	Akumulasi penyusutan	(xxx)	(xxx)

JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal	9	xxx	xxx
Saldo Laba(defisit)		xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Gambar 4.5 Laporan Posisi Keuangan (Sumber: SAK EMKM)

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memuat akun-akun seperti Pendapatan, Beban Keuangan, dan Beban pajak.

**LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS**

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x5	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx

BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM			
PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH			
PAJAK		xxx	xxx
PENGHASILAN			

Gambar 4.6 Laporan Laba Rugi (Sumber: SAK EMKM)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini memuat suatu pernyataan yang menyatakan bahwa laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu berisikan ikhtisar kebijakan akuntansi, dan menyajikan informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20x5 DAN 20x7	
1	UMUM (menjelaskan deskripsi dari entitas)
2	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK EMKM
b.	Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis

dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa residu tersebut dimiliki secara hukum

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3	KAS	20x8	20x7
	Kas Kecil	xxx	xxx
4	GIRO	20x8	20x7
	PT. Bank xxx	xxx	xxx
5	DEPOSITO	20x8	20x7
	PT.Bank xxx	xxx	xxx
	Suku Bunga Deposito Rupiah	4,50%	5,00%
6	PIUTANG USAHA	20x8	20x7
	Toko A	xxx	xxx
	Toko B	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
7.	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	20x8	20x7
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan Perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	UTANG BANK		
	Penjelasan waktu memperoleh pinjaman dll		
9.	SALDO LABA		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi keada pemilik.		
10.	PENDAPATAN PENJUALAN		

	Penjualan	20x8 xxx	20x7 xxx
	Retur Penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN		
	Bunga pinjaman	20x8 xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	Pajak Penghasilan	20x8 xxx	20x7 xxx

Gambar 4.7 CALK (Sumber: SAK EMKM)

4.2.2 Desain Laporan Keuangan menggunakan Microsoft Excel

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendesain laporan keuangan dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang sederhana berdasarkan standar akuntansi yang mengatur yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang disesuaikan dengan keadaan UMKM Saniascraft. Tahapan yang dilakukan dalam penyusunan desain laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi pada UMKM Saniascraft.
2. Menyusun kode akun dan daftar nama akun
3. Memasukkan data keuangan UMKM Saniascraft kedalam siklus akuntansi
4. Menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft excel* berdasarkan SAK EMKM.

Pencatatan yang dilakukan didalam UMKM ini menggunakan sistem pencatatan Periodik. Alasan penggunaan sistem periodic, karena hasil dari penelitian di UMKM ini menunjukkan suatu masalah yaitu persediaan yang tidak dicatat dengan tepat di setiap produknya. Sehingga peneliti memilih

pencatatan menggunakan periodik dengan menghitung semua persediaan yang ada.

Penyusunan desain laporan keuangan UMKM Saniascraft ini menggunakan media aplikasi *Microsoft Excel* dengan bantuan beberapa rumus dalam penyusunannya. Rumus tersebut diantara lain:

1. Menggunakan rumus VLOOKUP (=VLOOKUP(C5;Kode_Akun))

Penyusunan awal yang dilakukan adalah menyusun kode akun pada sheet 1. Fungsi adanya kode akun nantinya akan mempermudah penyusunan jurnal dan laporan pada sheet-sheet selanjutnya. Cara memanggil kode tersebut menggunakan rumus vlookup. Sehingga nantinya penyusun tidak menuliskan nama akun satu persatu namun cukup memasukkan nomor akun. Rumus vlookup ini digunakan pada sheet neraca awal, Rekapitulasi jurnal, Buku besar, dan Kertas kerja.

SANIASCRAFT					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
PER 31 OKTOBER 2022					
ASET	KODE AKUN	JUMLAH	LIABILITAS DAN EKUITAS	KODE AKUN	JUMLAH
Kas	110	Rp 12.050.000,00	LIABILITAS		
Persediaan barang dagang	111	Rp 11.879.000,00	Utang Dagang	211	Rp 1.000.000,00
Piutang	112				
Perlengkapan	113	Rp 200.000,00			
Peralatan	120	Rp 1.917.000,00	EKUITAS		
Kendaraan	121	Rp 47.000.000,00	Modal,	310	Rp 72.046.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	120-a	Rp -			
Akumulasi Penyusutan kendaraan	121-a	Rp -			
Total Aset		Rp 73.046.000,00	Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 73.046.000,00

Gambar 4.8 Contoh penggunaan rumus VLOOKUP (Sumber: data diolah peneliti)

2. Menghubungkan sheet satu dan lainnya

Microsoft Excel memberikan fitur yang dapat mempermudah penggunaannya, fitur ini adalah link sheet. Sehingga sheet dari satu dan lainnya dapat terhubung, hal ini dapat mempermudah kemungkinan salah hitung pada penyusunan laporan keuangan. Cara yang digunakan juga sederhana yakni menggunakan simbol sama dengan (=) di dalam formulanya. Penggunaan *link sheet* ini dilakukan di rekapitulasi (mengambil dari jurnal), buku besar (mengambil nominal dari neraca awal dan rekapitulasi), kertas kerja (mengambil nominal dari buku besar), dan Laporan- laporan keuangan (mengambil nominal dari kertas kerja).

	tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo
						D K
31-Oct		Neraca Awal		Rp12.050.000		Rp12.050.000
01-Nov		pembelian persediaan			Rp 3.020.000	Rp 9.030.000
01-Nov		penjualan		Rp 117.000		Rp 9.147.000
02-Nov		penjualan		Rp 443.000		Rp 9.590.000
04-Nov		penjualan		Rp 1.327.000		Rp 10.917.000
05-Nov		penjualan		Rp 869.000		Rp 11.786.000
06-Nov		penjualan		Rp 223.000		Rp 12.009.000
07-Nov		penjualan		Rp 88.000		Rp 12.097.000
08-Nov		penjualan		Rp 690.000		Rp 12.787.000
09-Nov		penjualan		Rp 2.270.000		Rp 15.057.000
11-Nov		penjualan		Rp 591.000		Rp 15.648.000
11-Nov		penjualan		Rp 355.000		Rp 16.003.000
12-Nov		penjualan		Rp 249.000		Rp 16.252.000
13-Nov		penjualan		Rp 472.000		Rp 16.724.000
13-Nov		pembelian persediaan			Rp 4.392.000	Rp 12.332.000
14-Nov		pembelian persediaan			Rp 108.000	Rp 12.224.000
14-Nov		penjualan		Rp 298.000		Rp 12.522.000
15-Nov		penjualan		Rp 1.642.000		Rp 14.164.000
17-Nov		penjualan		Rp 667.000		Rp 14.831.000
19-Nov		penjualan		Rp 347.000		Rp 15.178.000
19-Nov		pembelian persediaan			Rp 1.376.000	Rp 13.802.000
20-Nov		penjualan		Rp 139.000		Rp 13.941.000
21-Nov		penjualan		Rp 846.000		Rp 14.787.000
22-Nov		penjualan		Rp 1.784.000		Rp 16.571.000
22-Nov		pembelian persediaan			Rp 227.000	Rp 16.344.000
22-Nov		pembayaran beban listrik dan wifi			Rp 150.000	Rp 16.194.000
		pembayaran utang				

Gambar 4.9 Contoh menghubungkan sheet (Sumber: data diolah peneliti)

4.2.3 Metode penyusunan laporan keuangan UMKM Saniascraft menggunakan *Microsoft Excel*

1. Membuat daftar nama akun

Penyusunan laporan keuangan memerlukan daftar nama akun. Sehingga pada kondisi ini daftar nama akun dianggap sangat penting. Penggolongan yang dilakukan dari masing- masing akun memiliki tujuan untuk pengelompokan akun ke dalam akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Dengan

adanya penggolongan tersebut maka akan mempermudah mengidentifikasi transaksi. Berikut daftar nama akun yang dibuat oleh peneliti:

a. Nama Akun

1) Aset

Aset yang dimiliki oleh usaha ini berasal dari kegiatan penjualan dalam usahanya. Hasil penjualan akan menjadi uang masuk bagi usaha ini. UMKM Saniascraft dalam mendapatkan aset-aset yang berupa barang juga didapat dari hasil penjualannya. Untuk aset tambahan dari usaha ini agar tetap berjalan dengan baik didapat dari pemilik yang menyetorkan.

Nama Akun	Keterangan
Kas	Kas merupakan aset lancar berupa uang tunai yang dimiliki oleh UMKM Saniascraft
Persediaan Barang Dagang	Persediaan ini merupakan bentuk fisik barang yang siap akan dijual oleh Saniascraft. Berisi produk-produk saniascraft beserta jumlah rinci per produknya
Piutang	Piutang ini merupakan kegiatan ketika terdapat pembeli membawa barang terlebih dahulu. Namun pada fakta, piutang usaha ini tidak dapat diidentifikasi
Perlengkapan	Perlengkapan ini merupakan barang-barang yang menunjang usaha saniascraft dan bersifat habis pakai dalam jangka waktu cepat. Contohnya adalah seperti stiker produk, ATK toko, dan barang lainnya
Peralatan	Peralatan Sania Scarf ini merupakan barang-barang aset tetap yang ada di toko. Yaitu seperti etalase dan rak-rak di dalam toko
Kendaraan	Kendaraan di Saniascraft berupa 1 unit mobil yang nantinya membantu pemilik dalam melakukan pengambilan barang dagang dari konveksi ke toko
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Pada akun ini merupakan bagian dari aset tetap yang mencatat penurunan nilai manfaat dari peralatan sesuai dengan masa manfaat pada barang-barang dalam peralatan tersebut
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Pada akun ini merupakan bagian dari aset tetap yang mencatat penurunan nilai manfaat dari kendaraan sesuai dengan masa manfaat pada barang-barang dalam peralatan tersebut

2) Liabilitas

Liabilitas atau kewajiban didalam saniascraft merupakan hal yang wajib dibayar oleh pemilik sesuai tempo waktu yang telah disepakati. Liabilitas ini dapat mengurangi aset karena mengurangi nominal aset seperti kas apabila dilunasi.

Nama Akun	Keterangan
Utang Dagang	Utang ini merupakan liabilitas jangka pendek yang dimiliki oleh pemilik dan pemilik wajib untuk membayar sesuai dengan kesepakatan.

3) Ekuitas

Ekuitas berisikan modal yang nantinya akan menambah aset dari usaha ini. Ekuitas berupa modal akan menambah kas untuk usaha ini dapat berjalan. Dalam ekuitas ini juga terdapat akun yang dapat mengurangi kas seperti pengambilan untuk dana pribadi

Nama Akun	Keterangan
Modal Saniascraft	Modal dagang sania scarf mayoritas didapat dari setoran oleh pemilik. Pemilik menyetorkan sejumlah uang untuk berjalannya usahanya. Pemilik juga menjelaskan modal ini didapat dari menabung keuntungan dari penjualan
Prive	Prive merupakan hal yang mengurangi modal. Prove ini ada karena pemilik melakukan pengambilan sejumlah uang untuk dana pribadinya

4) Pendapatan

Sumber utama pendapatan yang didapat dari usaha ini adalah berasal dari penjualan barang dan karena usaha ini merupakan usaha dagang.

Nama Akun	Keterangan
Penjualan	Akun ini mendeskripsikan pusat utama penerimaan yang didapat dari usaha saniascraft.

5) Beban

Pada kelompok akun beban merupakan akun-akun yang dapat mengurangi kas yang dimiliki usaha ini.

Nama Akun	Keterangan
Pembelian	Pembelian masuk ke dalam beban karena ketika ada transaksi pembelian barang dagang hal ini mengurangi kas
Beban listrik dan wifi	Beban listrik dan wifi ini dibayarkan setiap bulan oleh pemilik. Karena pemilik merasakan atau menerima manfaat dari listrik dan wifi tersebut

b. Kode Akun

Penyusunan kode akun merupakan hal yang penting dilakukan ketika menyusun laporan keuangan. Nantinya kode akun yang tersusun akan mempermudah dalam membedakan, mengontrol, dan mengklasifikasi dari setiap akun. Pembuatan kode angka yang disusun oleh peneliti terdiri dari 3 digit. Dengan rinciannya adalah digit pertama mencerminkan kelompok akun . digit kedua merupakan mendeskripsikan lebih spesifik seperti lancar atau tetap. Terakhir digit ketiga menjelaskan nama akun yang tersedia

Kode	Akun
110	Kas
111	Persediaan barang dagang
112	Piutang
113	Perlengkapan
120	Peralatan
121	Kendaraan
120-a	Akumulasi Penyusutan Peralatan
121-a	Akumulasi Penyusutan kendaraan
210	Utang Dagang
310	Modal,
311	Prive
410	Penjualan
510	Pembelian
511	Beban Listrik dan Wifi
312	Ikhtisar Laba Rugi

2. Jurnal Khusus dan Rekapitulasi Jurnal Khusus

JURNAL PENERIMAAN KAS

tanggal	ket	debit		kredit			
		kas	piutang dagang	penjualan	serba-serbi		
					ref	akun	jumlah
01-Nov		Rp 117.000		Rp 117.000			
02-Nov		Rp 443.000		Rp 443.000			
04-Nov		Rp 1.327.000		Rp 1.327.000			
05-Nov		Rp 869.000		Rp 869.000			
06-Nov		Rp 223.000		Rp 223.000			
07-Nov		Rp 88.000		Rp 88.000			
08-Nov		Rp 690.000		Rp 690.000			
09-Nov		Rp 2.270.000		Rp 2.270.000			
10-Nov		Rp 591.000		Rp 591.000			

11-Nov	Rp	355.000	Rp	355.000		
12-Nov	Rp	249.000	Rp	249.000		
13-Nov	Rp	472.000	Rp	472.000		
14-Nov	Rp	298.000	Rp	298.000		
15-Nov	Rp	1.642.000	Rp	1.642.000		
17-Nov	Rp	667.000	Rp	667.000		
19-Nov	Rp	347.000	Rp	347.000		
20-Nov	Rp	139.000	Rp	139.000		
21-Nov	Rp	846.000	Rp	846.000		
22-Nov	Rp	1.784.000	Rp	1.784.000		
23-Nov	Rp	434.000	Rp	434.000		
24-Nov	Rp	342.000	Rp	342.000		
25-Nov	Rp	260.000	Rp	260.000		
26-Nov	Rp	232.000	Rp	232.000		
27-Nov	Rp	598.000	Rp	598.000		
29-Nov	Rp	302.000	Rp	302.000		
30-Nov	Rp	611.000	Rp	611.000		
JUMLAH	Rp	16.196.000	Rp	16.196.000		

JURNAL PENGELUARAN KAS

tanggal	ket	debit					credit
		utang dagang	pembelian	serba-serbi			kas
				ref	akun	jumlah	
01-Nov			Rp 3.020.000				Rp 3.020.000
13-Nov			Rp 4.392.000				Rp 4.392.000
14-Nov			Rp 108.000				Rp 108.000
19-Nov			Rp 1.376.000				Rp 1.376.000
22-Nov			Rp 227.000				Rp 227.000
22-Nov				511	Beban Listrik dan Wifi	Rp 150.000	Rp 150.000
22-Nov		Rp 1.000.000					Rp 1.000.000
23-Nov			Rp 647.000				Rp 647.000
24-Nov			Rp 2.618.000				Rp 2.618.000
24-Nov				113	Perlengkapan	Rp 103.000	Rp 103.000
25-Nov				311	Prive	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
25-Nov			Rp 1.714.000				Rp 1.714.000
TOTAL		Rp 1.000.000	Rp 14.102.000			Rp 1.253.000	Rp 16.355.000

JURNAL MEMORIAL (PENYUSUTAN)

Tanggal	Keterangan	Kode Akun	Ref	Debit	Kredit
31/11	Ikhtisar Laba Rugi	312		Rp 11.879.000,00	
	Persediaan	111			Rp 11.879.000,00
	Persediaan	111		Rp 16.445.600,00	
	Ikhtisar Laba Rugi	312			Rp 16.445.600,00
31/11	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 113.500,00	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan				Rp 113.500,00
31/11	Beban penyusutan Kendaraan			Rp 490.000,00	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan				Rp 490.000,00
	Total			Rp 28.928.100,00	Rp 28.928.100,00

REKAPITULASI JURNAL PENERIMAAN KAS

akun	ref	debit	kredit
Kas	110	Rp 16.196.000	
Penjualan	410		Rp 16.196.000
TOTAL		Rp 16.196.000	Rp 16.196.000

REKAPITULASI JURNAL PENGELUARAN KAS

akun	ref	debit	kredit
Perlengkapan	113	Rp 103.000	
Utang Dagang	210	Rp 1.000.000	
Prive	311	Rp 1.000.000	
Pembelian	510	Rp 14.102.000	
Beban Listrik dan Wifi	511	Rp 150.000	
Kas	110		Rp 16.355.000
JUMLAH		Rp 16.355.000	Rp 16.355.000

Pada tahap selanjutnya adalah penjurnalan. Jurnal yang digunakan dalam perusahaan dagang adalah jurnal khusus. Jurnal khusus terdapat beberapa jurnal diantaranya yaitu jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Karena transaksi yang dilakukan pada usaha ini seluruhnya menggunakan perputaran kas, bukan utang maka dalam jurnal

khusus hanya menggunakan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Selain itu, terdapat jurnal memorial, dalam jurnal memorial ini berisikan penyesuaian pada akhir periode atau yang biasa disebut jurnal penyesuaian (perusahaan jasa).

Selanjutnya adalah rekapitulasi. Dalam rekapitulasi tertulis total ringkasan dari jurnal khusus yang telah terbuat. Sehingga memudahkan penyusun laporan keuangan untuk melihat total akhir dari keseluruhan.

3. Buku Besar

BB			Kas		110	
tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca Awal		Rp 12.050.000		Rp 12.050.000	
01-Nov	pembelian persediaan			Rp 3.020.000	Rp 9.030.000	
01-Nov	penjualan		Rp 117.000		Rp 9.147.000	
02-Nov	penjualan		Rp 443.000		Rp 9.590.000	
04-Nov	penjualan		Rp 1.327.000		Rp 10.917.000	
05-Nov	penjualan		Rp 869.000		Rp 11.786.000	
06-Nov	penjualan		Rp 223.000		Rp 12.009.000	
07-Nov	penjualan		Rp 88.000		Rp 12.097.000	
08-Nov	penjualan		Rp 690.000		Rp 12.787.000	
09-Nov	penjualan		Rp 2.270.000		Rp 15.057.000	
10-Nov	penjualan		Rp 591.000		Rp 15.648.000	
11-Nov	penjualan		Rp 355.000		Rp 16.003.000	
12-Nov	penjualan		Rp 249.000		Rp 16.252.000	
13-Nov	penjualan		Rp 472.000		Rp 16.724.000	
13-Nov	pembelian persediaan			Rp 4.392.000	Rp 12.332.000	
14-Nov	pembelian persediaan			Rp 108.000	Rp 12.224.000	
14-Nov	penjualan		Rp 298.000		Rp 12.522.000	
15-Nov	penjualan		Rp 1.642.000		Rp 14.164.000	
17-Nov	penjualan		Rp 667.000		Rp 14.831.000	
19-Nov	penjualan		Rp 347.000		Rp 15.178.000	
19-Nov	pembelian persediaan			Rp 1.376.000	Rp 13.802.000	
20-Nov	penjualan		Rp 139.000		Rp 13.941.000	
21-Nov	penjualan		Rp 846.000		Rp 14.787.000	
22-Nov	penjualan		Rp 1.784.000		Rp 16.571.000	
22-Nov	pembelian persediaan			Rp 227.000	Rp 16.344.000	

22-Nov	pembayaran beban listrik dan wifi			Rp 150.000	Rp 16.194.000	
22-Nov	pembayaran utang kepada Yana			Rp 1.000.000	Rp 15.194.000	
23-Nov	penjualan		Rp 434.000		Rp 15.628.000	
23-Nov	pembelian persediaan			Rp 647.000	Rp 14.981.000	
24-Nov	penjualan		Rp 342.000		Rp 15.323.000	
24-Nov	pembelian persediaan			Rp 2.618.000	Rp 12.705.000	
24-Nov	pembelian perlengkapan			Rp 103.000	Rp 12.602.000	
25-Nov	pengambilan untuk pribadi			Rp 1.000.000	Rp 11.602.000	
25-Nov	penjualan		Rp 260.000		Rp 11.862.000	
25-Nov	pembelian persediaan			Rp 1.714.000	Rp 10.148.000	
26-Nov	penjualan		Rp 232.000		Rp 10.380.000	
27-Nov	penjualan		Rp 598.000		Rp 10.978.000	
29-Nov	penjualan		Rp 302.000		Rp 11.280.000	
30-Nov	penjualan		Rp 611.000		Rp 11.891.000	

BB Persediaan barang dagang 111

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca Awal				Rp 11.879.000	
30-Nov	Jurnal penyesuaian			Rp 11.879.000	Rp -	
30-Nov	Jurnal penyesuaian		Rp 16.445.600		Rp 16.445.600	

BB Piutang 112

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
					Rp	

Perlengkapan 113

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca awal				Rp 200.000	
24-Nov	pembelian perlengkapan		Rp 103.000		Rp 303.000	

BB Akumulasi Penyusutan Peralatan 120-a

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Nov	Jurnal Penyesuaian			Rp 113.500		Rp 113.500

BB Peralatan 120

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca awal				Rp 1.917.000	

BB Kendaraan 121

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca awal				Rp 47.000.000	

BB Akumulasi Penyusutan kendaraan 121-a

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Nov	Jurnal Penyesuaian			Rp 490.000		Rp 490.000

BB Utang Dagang 210

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca awal					Rp 1.000.000
22-Nov	pelunasan utang dagang		Rp 1.000.000			-

BB Modal, 310

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
31-Oct	Neraca awal					Rp 72.046.000

BB Prive 311

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
25-Nov			Rp 1.000.000		Rp 1.000.000	

BB Penjualan 410

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
01-Nov	penjualan			Rp 117.000		Rp 117.000
02-Nov	penjualan			Rp 443.000		Rp 560.000
04-Nov	penjualan			Rp 1.327.000		Rp 1.887.000
05-Nov	penjualan			Rp 869.000		Rp 2.756.000
06-Nov	penjualan			Rp 223.000		Rp 2.979.000
07-Nov	penjualan			Rp 88.000		Rp 3.067.000
08-Nov	penjualan			Rp 690.000		Rp 3.757.000
09-Nov	penjualan			Rp 2.270.000		Rp 6.027.000
10-Nov	penjualan			Rp 591.000		Rp 6.618.000
11-Nov	penjualan			Rp 355.000		Rp 6.973.000
12-Nov	penjualan			Rp 249.000		Rp 7.222.000
13-Nov	penjualan			Rp 472.000		Rp 7.694.000
14-Nov	penjualan			Rp 298.000		Rp 7.992.000
15-Nov	penjualan			Rp 1.642.000		Rp 9.634.000
17-Nov	penjualan			Rp 667.000		Rp 10.301.000
19-Nov	penjualan			Rp 347.000		Rp 10.648.000
20-Nov	penjualan			Rp 139.000		Rp 10.787.000
21-Nov	penjualan			Rp 846.000		Rp 11.633.000
22-Nov	penjualan			Rp 1.784.000		Rp 13.417.000
23-Nov	penjualan			Rp 434.000		Rp 13.851.000
24-Nov	penjualan			Rp 342.000		Rp 14.193.000
25-Nov	penjualan			Rp 260.000		Rp 14.453.000
26-Nov	penjualan			Rp 232.000		Rp 14.685.000
27-Nov	penjualan			Rp 598.000		Rp 15.283.000
29-Nov	penjualan			Rp 302.000		Rp 15.585.000
30-Nov	penjualan			Rp 611.000		Rp 16.196.000

BB Pembelian 510

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
01-Nov	pembelian barang dagang		Rp 3.020.000		Rp 3.020.000	
13-Nov	pembelian barang dagang		Rp 4.392.000		Rp 7.412.000	
14-Nov	pembelian barang dagang		Rp 108.000		Rp 7.520.000	
19-Nov	pembelian barang dagang		Rp 1.376.000		Rp 8.896.000	
22-Nov	pembelian barang dagang		Rp 227.000		Rp 9.123.000	
23-Nov	pembelian barang dagang		Rp 647.000		Rp 9.770.000	
24-Nov	pembelian barang dagang		Rp 2.618.000		Rp 12.388.000	
25-Nov	pembelian barang dagang		Rp 1.714.000		Rp 14.102.000	

BB Beban Listrik dan Wifi 511

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
22-Nov	pembayaran listrik dan wifi		Rp 150.000		Rp 150.000	

BB Ikhtisar Laba Rugi 313

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Nov	Jurnal penyesuaian		Rp 11.879.000			
30-Nov	Jurnal penyesuaian			Rp 15.967.000		Rp 4.088.000

BB Beban Penyusutan Peralatan 313

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Nov	Jurnal penyesuaian		Rp 113.500		Rp 113.500	
30-Nov	Jurnal penyesuaian			Rp -		

BB Beban Penyusutan Kendaraan 313

tanggal	keterangan	ref	D	K	Saldo	
					D	K
30-Nov	Jurnal penyesuaian		Rp 490.000		Rp 490.000	
30-Nov	Jurnal penyesuaian					

Buku besar merupakan rangkuman transaksi dari setiap akun yang terdapat pada suatu usaha. Usaha saniascraft ini menyusun rincian transaksi dari setiap akun dan dijadikan satu kelompok. Dari hasil buku besar ini, terlihat bahwa transaksi yang sering terjadi yaitu pada akas, penjualan, dan pembelian. Isi dari buku besar ini diperoleh dengan mengambil dari data jurnal sebelumnya yaitu jurnal khusus dan memasukkan juga dari jurnal memorial yang berisi jurnal penyesuaian.

4. HPP

Perhitungan Harga Pokok Penjualan
UMKM Saniascraft
Periode Bulan November 2022

Persediaan awal		Rp 11.879.000
Pembelian	Rp 14.102.000	
Harga perolehan BD yang dibeli 1 periode		Rp 14.102.000
Barang dagang siap dijual		Rp 25.981.000
persediaan akhir		-Rp 16.445.600
Harga Pokok Penjualan		Rp 9.535.400

Perhitungan HPP dilakukan dalam perusahaan dagang apabila usaha ini menggunakan perhitungan persediaan menggunakan pencatatan periodic. Hal ini dilakukan karena usaha Saniascraft ini memiliki kendala dalam perhitungan stok, seperti pada usaha toko retail lainnya. Alasan karena barang yang dimiliki dari usaha ini cukup banyak, dan pencatatan stok masuk yang ditiadakan. Sehingga untuk mempermudah pencatatan peneliti menggunakan periodik

1. Kertas Kerja

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

SANIASCRAFT											
KERTAS KERJA											
PERIODE 30 November 2022											
NA	AKUN	N SALDO		J PENYESUAIAN		NRC SLD DISESUAIKAN		RUGI/LABA		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
110	Kas	Rp 11.891.000				Rp 11.891.000				Rp11.891.000	
111	Persediaan barang dagang	Rp 11.879.000		Rp16.445.600	Rp11.879.000	Rp 16.445.600				Rp16.445.600	
112	Piutang	Rp -				Rp -				Rp -	
113	Perlengkapan	Rp 303.000				Rp 303.000				Rp 303.000	
120	Peralatan	Rp 1.917.000				Rp 1.917.000				Rp 1.917.000	
121	Kendaraan	Rp 47.000.000				Rp 47.000.000				Rp47.000.000	
120-a	Akumulasi Penyusutan		Rp 113.500		Rp 113.500		Rp 113.500				Rp 113.500
121-a	Akumulasi Penyusutan		Rp 490.000		Rp 490.000		Rp 490.000			Rp -	Rp 490.000
210	Utang Dagang		Rp -			Rp -				Rp -	
310	Modal,		Rp 72.046.000				Rp 72.046.000				Rp72.046.000
311	Prive	Rp 1.000.000				Rp 1.000.000				Rp 1.000.000	
410	Penjualan		Rp 16.196.000				Rp 16.196.000		Rp 16.196.000		
510	Pembelian	Rp 14.102.000				Rp 14.102.000		Rp 14.102.000			
511	Beban Listrik dan W	Rp 150.000				Rp 150.000		Rp 150.000			
	JUMLAH	Rp 88.242.000	Rp 88.845.500								
312	Ikhtisar Laba Rugi			Rp 11.879.000	Rp16.445.600	Rp 11.879.000	Rp 16.445.600		Rp 4.566.600		
512	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 113.500		Rp 113.500		Rp 113.500			
513	Beban Penyusutan Kendaraan			Rp 490.000		Rp 490.000		Rp 490.000			
	JUMLAH			Rp28.928.100	Rp28.928.100	Rp 105.291.100	Rp 105.291.100	Rp 14.855.500	Rp 20.762.600	Rp78.556.600	Rp72.649.500
	LABA/RUGI							Rp 5.907.100		Rp 5.907.100	
	TOTAL							Rp 20.762.600	Rp 20.762.600	Rp 78.556.600	Rp 78.556.600

4.2.4 Desain laporan keuangan pada UMKM Saniascraft berdasarkan SAK EMKM

1. Laporan Laba Rugi UMKM Saniascraft

SANIASCRAFT			
LAPORAN LABA RUGI			
30-Nov-22			
PENJUALAN	Catatan		
Penjualan	15	Rp	16.196.000
PENJUALAN BERSIH		Rp	16.196.000
Harga Pokok Penjualan	16	-Rp	9.535.400
Laba Bruto		Rp	6.660.600
BEBAN	17		
Beban listrik dan WIFI		Rp	150.000
Beban Penyusutan Peralatan		Rp	113.500
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp	490.000
JUMLAH BEBAN		-Rp	753.500
LABA (RUGI) BERSIH		Rp	5.907.100
PENGHASILAN			

2. Laporan Posisi Keuangan

SANIASCRAFT			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
30-Nov-22			
ASET	Catatan		
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp	11.891.000
Piutang usaha	4	Rp	-
Persediaan	5	Rp	16.445.600
Perlengkapan	6	Rp	303.000
Aset tetap			
Peralatan	7	Rp	1.917.000
Kendaraan	8	Rp	47.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan	9	-Rp	113.500
Akumulasi penyusutan kendaraan	10	-Rp	490.000
JUMLAH ASET		Rp	76.953.100
LIABILITAS			
Utang Dagang	11	Rp	-
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal	12	Rp	77.953.100
Prive	13	-Rp	1.000.000
JUMLAH EKUITAS		Rp	76.953.100
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp	76.953.100

UMKM SANIASCRAFT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30-Nov-22

1 UMUM

Saniascraft ini didirikan pada tahun 2018. Namun berjalan secara normal di tahun 2019. Usaha ini bererak dibidangg Usaa Dagang Awal mula usaha ini bergerak di online saja belum ada home store. Pemilik hanya bermodalkan Rp.50.000 ketika awal pendirian usaha ini dan menggunakan sistem PO (Pre Order). Setelah berjalan beberapa bulan, pemilik berhasil mengumpulkan sejumlah uang untuk digunakan modal dalam usaha ini. Sehingga pemilik memiliki stok barang untuk dijadikan barang dagangan. Dan hingga saat ini pemilik berhasil memiliki home store dengan peralatannya seperti etalase dan rak-raknya

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan SAK EMKM

b. Dasar Penyusunan

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. **Piutang Usaha**

Piutang usaha dalam saniascraft ini diakui ketika ada orang yang membawa barangnya. Dengan jangka waktu pengembalian 1x24 jam. Sehingga semisal hari ini ada orang yang membawa barang atau melakukan piutang kepada saniascraft hari besoknya harus sudah melunasi

d. **Persediaan**

Persediaan dagang di UMKM Saniascraft menggunakan sistem " Habis barang persediaan baru membeli" sehingga dapat dikatakan FIFO. Dalam buku stok tercatat persediaan yang keluar, untuk persediaan yangg masuk dicatat dalam buku kas. Dan sebagian barang dilihat di faktur pembelian yang dimiliki UMKM ini (bersifat rahasia).

e. **Aset Tetap**

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa residutersebut dimiliki secara hukum

f. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Pendapatan penjualan diskusi ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada peggan. Beban diakui saat terjadi

3	KAS	Rp 11.891.000
	Kas	
4	PIUTANG DAGANG	Rp -
	piutang dagang	
5	PERSEDIAAN	Rp 16.445.600

Persediaan barang yang dimiliki oleh saniascarft terdapat 55 jenis item barang:

HIJAB

1	Segi empat inner	Rp	375.000
2	Bergo Hamida	Rp	1.176.000
3	Hijab sport	Rp	104.000
4	Jasmine Square	Rp	504.000
5	Pasmina Inner	Rp	125.000
6	Pasmina Plisket	Rp	24.000
7	Pasmina Ceruty		-
8	Bergo Airflow	Rp	100.000
9	segi4 motif	Rp	175.000
10	Pasmina Oval	Rp	2.575.000
11	paris	Rp	324.000
12	Hijab Silk	Rp	156.000
13	hijab sport panjang	Rp	476.000
	HAMPERS		
14	Hampers A	Rp	125.000
15	Hampers B	Rp	120.000
16	Hampers C	Rp	50.000
17	Kartu ucapan	Rp	600

AKSESORIS HIJAB		DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER	
18	Scrunchie Jumbo	Rp	6.000
19	Scrunchie biasa	Rp	5.000
20	Peniti	Rp	16.000
21	Tali masker(strap)	Rp	25.000
22	Inner Ninja	Rp	117.000
23	inner basic	Rp	168.000
24	jarum	Rp	12.000
25	strap pita	Rp	50.000
26	Deker	Rp	15.000
PAKAIAN			
27	Daster	Rp	1.863.000
28	Rok	Rp	29.000
29	Kulot	Rp	4.560.000
30	Baju Batwing	Rp	240.000
31	outer scraft	Rp	120.000
32	Manset	Rp	60.000
33	Baju Oneset	Rp	119.000
34	Baju RIB	Rp	120.000
35	Legging	Rp	117.000
36	Baju Crop	Rp	152.000
37	dress	Rp	190.000
38	Legging 7/8	Rp	32.000
39	Legging jumbo		-
40	Hoodie	Rp	147.000
AKSESORIS			
41	Kaos Kaki	Rp	133.000
42	Jepit Jeday	Rp	176.000
43	Kuncir rambut	Rp	6.000

44	Bando	Rp	75.000		
45	Bross	Rp	20.000		
46	Kaca	Rp	4.500		
47	Tas	Rp	438.000		
48	Pita	Rp	1.500		
49	Kalung	Rp	225.000		
50	Sisir	Rp	16.000		
51	tasbih	Rp	198.000		
52	konektor	Rp	60.000		
	MASKER				
53	Masker KF94	Rp	90.000		
54	Masker Box	Rp	40.000		
6	PERLENGKAPAN			Rp	303.000
	perlengkapan yang dimiliki oleh saniascraft berupa alat tulis, stiker untuk packing dan identitas produk.				
7	PERALATAN			Rp	1.902.000
	barang/peralatan yang dimiliki di saniascraft ada beberapa macam. Sistem pencatatan yang dilakukan menggunakan nilai perolehan (nilai ketika barang tersebut dibeli). Adapun barang-barang tersebut diantara lain:				
	Etalase	Rp	454.000		
	Rak	Rp	406.000		
	Rak Standing	Rp	340.000		
	Kursi Kasir	Rp	360.000		
	Meja	Rp	342.000		
8	KENDARAAN			Rp	47.000.000
	Kendaraan				
9	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN			Rp	113.500

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

	Penyusutan pada peralatan (etalase) di beli pada tahun 2020. menggunakan metode penyusutan garis lurus. Etalase ini memiliki masa manfaat 8 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan: Peremenkeu 96/PMK.03/2009 Tentang jenis harta berwujud bukan bangunan untuk penyusutan dengan perhitungan Nilai Aset/Umur Aset		
10	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN		Rp 490.000
	Penyusutan pada Kendaraan di beli pada tahun 2020. menggunakan metode penyusutan garis lurus. Etalase ini memiliki masa manfaat 8 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan: Peremenkeu 96/PMK.03/2009 Tentang jenis harta berwujud bukan bangunan untuk penyusutan dengan perhitungan Nilai Aset/Umur Aset		
11	MODAL		Rp 77.953.100
	Modal yang didapat saniascraft berasal dari setoran pemilik dan laba yang dimiliki usaha ini		
12	PRIVE		Rp 1.000.000
13	PENDAPATAN		Rp 16.196.000
	Pendapatan didapat dari hasil penjualan barang dagang yang dimiliki UMKM Saniascraft		
14	PEMBELIAN		Rp 14.102.000
15	BEBAN-BEBAN		Rp 753.500
	Beban Listrik dan Wifi	Rp	150.000
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	113.500
	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	490.000

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM Saniascraft dengan menggunakan teknik penelitian melalui wawancara serta pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa catatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM ini masih dikatakan belum sesuai dengan aturan standar yang ada. Tahapan yang dilakukan oleh UMKM ini hanya melalui 3 tahap yakni mengidentifikasi, mencatat dalam buku kas dan buku stok, lalu menyimpulkan. Sehingga dari hhal ini maka dikatakan bahwa belum ada penyusunan laporan keuangan dari UMKM ini. Selanjutnya adalah mengenai penyebutan nama akun dalam pencatatan keuangan manual dari usaha ini masih dikatakan belum sesuai dengan penamaan akun pada umumnya sesuai standar akuntansi yakni SAK EMKM. Terakhir adalah UMKM ini memang mengalami kesulitan dalam melakukan penyusunan catatan keuangannya, dari hasil wawancara didapat motif utama dari kesulitan ini adalah masih sedikitnya pengetahuan dari pemilik dalam ilmu penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

Dari uraian keadaan UMKM Saniascraft, peneliti mengusulkan sebuah desain laporan keuangan yang dibentuk melalui aplikasi *Microsoft Excel* dengan mengacu standar yang ada yaitu SAK EMKM. Usulan ini dilakukan agar usaha ini lebih bisa menggambarkan keadaan pada saat ini. Di Dalam desain laporan keuangan ini, terdapat 3 laporan penting sesuai dengan SAK EMKM yaitu Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan yang terakhir Catatan Atas Laporan Keuangan. Usulan ini dibuat berdasarkan transaksi yang dimiliki usaha ini ketika dalam buku manualnya. Lalu diolah oleh peneliti sedemikian rupa melalui siklus akuntansi hingga tersajinya laporan keuangan

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di satu objek yakni UMKM dengan nama Saniascraft. UMKM Saniascraft tidak memiliki susunan entitas bisnis didalamnya sehingga pemilik sekaligus menjadi pengelola baik dari bagian penjualan serta pengelolaan keuangan.
2. Dalam pengambilan bukti dokumen, peneliti melihat 2 buku utama dalam pencatatan keuangannya yakni buku kas dan buku stok. Sehingga proses penelitian yang dikerjakan mengacu dari buku yang telah disediakan oleh

narasumber. Proses mendesain laporan keuangan mulai dari tahap awal pencatatan hingga penyajiannya mengacu pada data hasil wawancara serta bukti dokumen yakni 2 buku tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menyarankan untuk:

1. UMKM Sania scraft diharapkan menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga pemilik nantinya tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan beserta penyajian laporan keuangannya. Saran selanjutnya, peneliti mengharapkan bahwa pemilik UMKM Saniascraft ini nantinya dapat melakukan pencatatan barang denan tepat sehingga nantinya mempermudah melakukan perhitungan stok. Caranya adalah peneliti menggunakan kartu stok didalam proses pecatatan barang yang dimilikinya.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya agar lebih bisa mendalam dalam menggali informasi dan data yang nantinya akan menjadi bahan penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan bisa lebih mendetail

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, W. T. (2014). Accounting theory. *Accounting Theory*, 3, 1–357.
- Creswell. (2016). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205.
- Nuvtasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
- Octavia, A. A., Effendi, R., & Prasetyo, W. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Distributor Molreng Jember Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1.
- Ofasari, D. dan, & Ayuningrum, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Cv. Agvie Matrial Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, XIII(1), 1–9.
- Pantow, A., Ivoletti M. Walukow, Christony Maradesa, & Esrie A. N. Limpeleh. (2021). Desain Laporan Keuangan Umkm Berbasis Microsoft Excel Pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271–286.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah*

Indonesia, 4, 17–35.

Sinatriyo, S. S., Andriana, A., & Kartika, K. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2010. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 6*(1), 63.

Singleton, T. W., & Singelton, A. J. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. Canada:Simultaneouslly.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.

Syukrina, V., & Janrosi, E. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 11*(1), 97–105.

worldometers. (2022). *Jumlah Penduduk Indonesia Ke 4 Terbanyak di Negara G20.*

LAMPIRAN

Lampiran hasil wawancara

Daftar Wawancara Narasumber

Narasumber :Tsanía Layda

Jabatan :Pemilik

Waktu : 9 Desember 2022

Pukul : 10.50 WIB

Lokasi : Home store Saniascraft

1. Apa nama usaha yang dijalankan?

Seperti yang kamu lihat di papan nama depan yakni Saniascraft

2. Dimana lokasi usaha UMKM ini?

Lokasi usahaku ini di rumah sendiri. Jalan Sulawesi No. 92 Klampok Sananwetan Kota Blitar

3. Kapan berdirinya usaha ini?

Sebenarnya aku uda buka usaha ini dari aku SMA kelas 3 dev, di tahun 2018. Namun bisa berjalan normal itu pas tahun 2019 awal aku kuliah semester 1

4. Apakah jenis usaha ini dagang atau manufaktur?

Usaha ku ini bergerak di dagang. Dulu aku pernah dev mencoba manufaktur di tahun 2019 tapi aku merasa ga efisien. Jadi aku memutuskan cari konveksi yang bisa aku beli. Istilahe terima jadi wes gitu siap jual

5. Apa ciri khas yang membedakan usaha ini dengan usaha hijab lainnya?

Ciri khas utama yang membedakan dari store hijabku lainnya adalah warna hijab yang disediakan dev. Jadi kan mayoritas store hijab yang

ada hanya menjual jilbab dengan warna netral dan dalam satu jenis model hijab hanya sedikit warna. Untuk jualanku ini memiliki warna hijab yang banyak. Sehingga dalam satu model hijab bisa terdapat 10-15 warna yang berbeda gitu.

6. Bagaimana Sejarah singkatnya usaha anda?

Jadi ya dev, usaha ini aku mulai pas aku SMA kayak tadi ya yang aku jelaskan. Trus aku mulai aktif di pas aku kuliah. Nah aku dulu tu buka sistem PO dulu jadi mereka yang beli itu kasih uang baru nanti barangnya ada. Hasil untung dari aku jualan itu aku tabung sampai aku punya stok sendiri. Trus seiring berjalan waktu aku mulai buka kecil-kecilan dirumah dengan beli etalase dll itu aku belinya satu-satu bertahap gitu dev. Sampai bisa jadi sekarang aku punya store dirumah ini.

7. Apakah memiliki struktur usaha yang berbentuk tertulis?

Aku ndak punya struktur dev, sementara ini aku pegang sendiri

8. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan modal usaha anda?

Modal usahaku ini didapat dari aku sendiri dev. Ya itu tadi hasil aku nyisihin keuntunganku itu. Trus muter beli stok-stok dan keperluan kayak perlengkapan ATK stiker gitu sama peralatan yang aku butuhkan contohnya rak. Selain itu aku biasanya minjem sama ibuku atau ngga mbakku

9. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan kas usaha anda?

Aku nyatet kasnya itu harian dev. Pakai buku kas jadi aku catet pemasukan hari ini berapa di buku itu. Trus aku beli perlengkapan atau peralatan juga aku catet, aku bayar utang ke mbakku atau ibu juga serta aku bayar-bayar kayak wifi dllnya. Tapi ini sepahamku aja istilahe aku sendiri baca paham gitu.

10. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan piutang usaha anda?

Piutang ini aku kasih kesempatan 1x24 jam dev. Jadi semisal hari rabu jam 12 siang dia bawa barangku ya, nanti hari kamis maksimal jam 12 juga itu dia harus kembalikan. Nah tapi dev aku ga catat itu sebagai piutang yang kamu maksud, aku nyatetnya barang keluar itu ketika ya aku dapat uangnya. Jadi barang yang dibawa hari rabu aku ga masukin di buku apapun, baru aku masukkan hari kamisnya

11. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan persediaan usaha anda?

Persediaan atau biasanya aku nyebutnya stok ya. Ini aku catat di buku khusus juga barang yang tiap harinya keluar, nanti kamu bisa lihat. Tapi aku ga mencatat barang yang masuk dev di buku khusus itu. Kamu bisa lihat di buku kasku dev. Disitu ada kok transaksi aku beli stok. Tapi aku minta maaf ga bisa kasih bukti pembelianku ke konveksi buat kamu. Jadi nanti kalau kamu tidak menemukan nama produk di buku kas yang aku tulis kamu bisa tanyakan langsung nanti akulihatkan di nota pembelianku. Oya sistem stokku ini kalau habis aku baru beli gitu ya dev.

12. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan perlengkapan usaha anda?

Perlengkapan yang aku beli biasanya kayak stiker, alat tulis, dan kemasan buat daganganku sih dev. Aku beli kalau sudah habis juga

13. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan aset tetap usaha anda?

Untuk aset tetap yang aku punya itu Cuma etalase sama rak—rak. Sama 1 mobil yang biasa untuk aku pakai transportasi itu dev. Aku semua catat di buku kas kun anti kamu bisa telusuri

14. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan liabilitas usaha anda?

Usahaku ini tidak punya utang ke pihak bank dev. Semisal aku kekurangan modal, aku pinjam ke anggota keluarga contohnya ibu sama mbakku sih.

15. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan pendapatan usaha anda?

Pendapatan yang aku dapat sumber utamanya ya dari penjualan itu dev. Aku catat tiap hari di buku kas omsetku setiap hari.

16. Bagaimana pengakuan, pengukuran, dan pencatatan beban usaha anda?

Beban atau biaya yang ada di usahaku ini rutin ya pasti listrik sama wifi dev karena aku ada di home store. Untuk BBM gitu tidak aku masukkan ke beban toko. Aku masuk ke keuangan pribadiku

17. Apakah anda bekerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan usaha ini?

Kerjasamaku sama pihak konveksi dev

18. Apakah usaha anda mempunyai laporan keuangan dan siapakah yang membuat?

Seperti yang tak jelaskan tadi ya catatan keuanganku Cuma yang aku sendiri paham aja ada dua tadi buku kas sama buku stok.

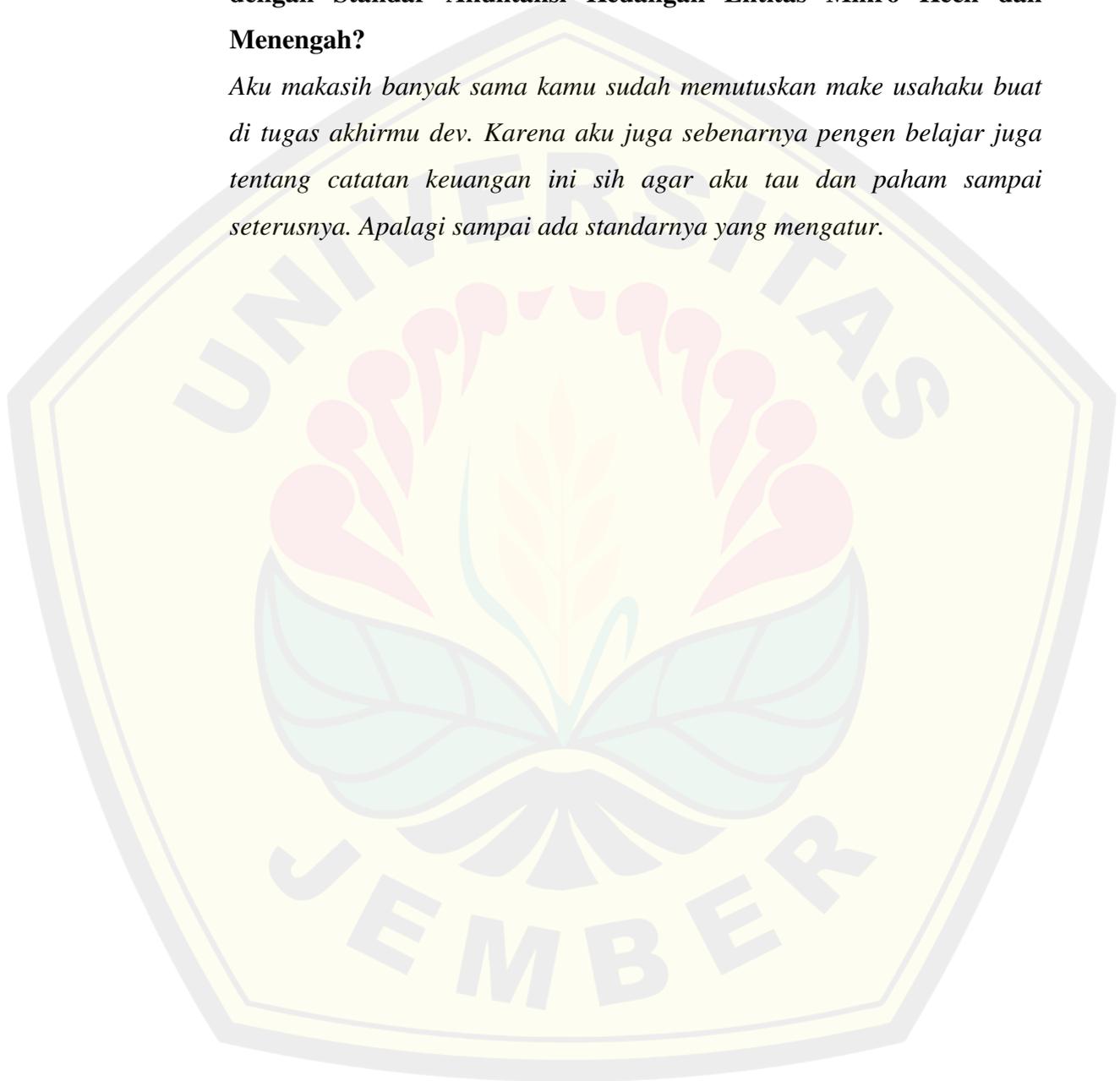
19. Apa sebenarnya alasan bahwa anda belum mampu menyusun laporan keuangan secara tepat menurut aturan yang ada?

Hal dasar utamanya adalah pengetahuan dev. Karena aku berangkat dari orang yang tidak terlalu paham akuntansi atau hal-hal yang mengenai

keuangan jadi aku ndak bisa melakukan penyusunannya. Sehingga agar aku sedikit mudah, aku buat catatan keuangan sederhana yang sepaham ku saja. Karena sebenarnya aku pun sadar kalau butuh tapi balik lagi itu, tidak bisa menyusunnya tidak tau awal cara nyusunnya bagaimana.

20. Apakah anda setuju jika laporan keuangan Saniacraft disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah?

Aku makasih banyak sama kamu sudah memutuskan make usahaku buat di tugas akhirmu dev. Karena aku juga sebenarnya pengen belajar juga tentang catatan keuangan ini sih agar aku tau dan paham sampai seterusnya. Apalagi sampai ada standarnya yang mengatur.



2. Buku Stok

Selasa, 1 Nov 2022				Jumat, 4 Nov 2022					
10	1. Segi 4 inner	33.000	8	1. Kulot	87.000	30	26. Bunting	58.000	20
8	2. B.ham	20.000	6	2. Kulot	82.000	28	27. Strap	10.000	5
10	3. Dasler.	37.000	10	Masker	13.000	5	28. Jasmine (2)	40.000	16
5	4. Panti	7.000	3	4. Jasmine (2)	40.000	10		1.327.000	297
4	5. B.ham	20.000	6	5. Segi 4 inner	35.000	10	Sabtu, 5 Nov 2022		
10		117.000	33	6. "	85.000	10	1. Hampers	35.000	10
3 Rabu, 2 Nov 2022				7. Phas pliket	30.000	4	2. Hampers (5)	250.000	25
6	1. Peniti	7.000	3	8. Ceruty (4)	108.000	20	3. Silke	49.000	10
6	2. Sport (2)	28.000	12	9. Segi 4 inner (3)	95.000	20	4. Scarf (2)	100.000	20
10	3. Box	5.000	2	10. Kulot (2)	174.000	60	5. Δ inner (3)	100.000	15
69	4. Segi 4 inner	35.000	10	11. Segi 4 inner (2)	70.000	20	6. Phac "	35.000	10
5	5. Jasmine	20.000	5	12. Sport (1)	14.000	6	7. Strap	10.000	3
81	6. Jasmine	20.000	5	13. Sport (2)	28.000	12	8. Sc. Jumbo	40.000	3
6	7. Sport.	14.000	6	14. Sport	14.000	6	9. Ceruty (3)	81.000	15
20	8. Jasmine	20.000	5	15. B.ham	20.000	6	10. Manset	30.000	10
5	9. Rok (2)	100.000	30	16. Segi 4 inner (3)	100.000	25	11. B.ham	20.000	6
6	10. Kulot	85.000	30	17. P. Inner (2)	70.000	20	12. Sport (2)	28.000	12
5	11. Sinner	35.000	10	18. B. anylau	35.000	10	13. Sport	14.000	6
20	12. Box (2)	14.000	5	19. Mask KF	15.000	5	14. Jasmine	20.000	5
3	13. KFG4	12.000	4	20. Sc. Jumbo	10.000	4	15. deker	15.000	10
14	14. Mask	15.000	5	21. Rok flis	49.000	20	16. Jasmine (2)	40.000	10
10	15. P.Inner.	33.000	8	22. Ceruty	27.000	5	17. Sc. Jumbo (2)	20.000	5
		443.000	140	23. Sport (2)	28.000	12	18. Kaos Kaki	12.000	5
				24. Jasmine	10.000	5		869.000	190

Rabu, 23 Nov 2022				Jumat, 25 Nov 2022							
inner	35.000	10	1. Box	9.000	3	1. Hampers	35.000	10	4. Box ham (2)		
Box (2)	14.000	5	2. Karlu wapun	1.000	1	2. Hampers	40.000	10	5. B.ham		
lita (2)	2.000	2	3. Box	8.000	3	3. Box	6.000	3	6. Sport (2)		
legging	50.000	20	4. Box	9.000	3	4. Jarum	17.000	3	7. Sport		
hampers (4)	260.000	40	5. Hijab	35.000	10	5. Jasmine	20.000	5	8. legging jumbo		
mer prem.	10.000	3	6. Segiempat	100.000	25	6. Sc. Jumb	10.000	4	9. legging pendek		
legging	59.000	25	7. Sport (2)	28.000	12	7. Box	8.000	3	10. B.ham		
legging 7/8	52.000	12	8. Ceruty	27.000	5	8. Tasbth	13.000	4	11. B.ham (2)		
bando	10.000	5	9. RAB	45.000	25	9. B.ham (2)	40.000	12	12. legging		
Sc.	8.000	3	10. Hoodie	69.000	20	10. Ceruty (3)	81.000	19	13. Panti		
Kaos Kaki	10.000	5	11. Sport (2)	28.000	12		260.000	73	14. Strap		
Mask prem	35.000	5	12. B.ham (2) TF	40.000	12	Sabtu, 26 Nov 2022					
Mask	18.000	5	13. Δ motif	35.000	10	1. Hampers (2)	68.000	20	15. P.Inner		
Kulot	87.000	30		434.000	131	2. B.ham	22.000	6	16. KFG4		
Δ inner	35.000	10	Kamis, 24 Nov 2022				3. Jasmine (4)	80.000	20	Sabtu, 29 Nov 2022	
Rok	50.000	15	1. Box 3	103.000	15	4. Sc (2)	15.000	5	1. RAB (2)	2	
Box	8.000	3	2. Box 2	105.000	10	5. Card (2)	2.000	1	2. B.ham	1	
legging pendek	52.000	20	3. Jasmine	20.000	5	6. Jasmine	20.000	5	3. Sport (2)	5	
legging jumbo (2)	138.000	40	4. Box	8.000	3	7. Mask KF	15.000	5	4. B.ham	5	
deker.	15.000	5	5. Jasmine (2)	40.000	10	8. Mask KF	12.000	5	5. legging	5	
Strap (4)	40.000	20	6. Sport.	14.000	6		232.000	67	6. Box	67	
kaos kaki	13.000	5	7. Kaos kaki	12.000	5	Senin, 28 Nov 2022					
Jarum (2)	5.000	3	8. Da-sp	20.000	6	1. Hampers (3)	105.000	30	7. Plusket	30	
Bandu (2)	10.000	5	9. Da-sp	20.000	6	2. Jasmine	20.000	5	8. Jasmine	5	
Kulot	37.000	30		342.000	55	3. Mask	2.000	1	9. P.	1	
	1.784.500	529							10. Jasmine	10	

Lampiran Dokumentasi Wawancara

